



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI ETIKA BERSOSIAL
MEDIA DALAM ISLAM DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
LINGKUNGAN SOSIAL MADRASAH TERHADAP ADAB
BERSOSIAL MEDIA DI MADRASAH TSANAWIYAH
MASMUR PEKANBARU**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

HAFIF KURNIAWAN
NIM. 22390114822

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelara Akademik
Judul

: Hafif Kurniawan
: 22390114822
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media
dalam Islam dan Persepsi Siswa Tentang Lingkungan
Sosial Madrasah Terhadap Adab Bersosial Media di
Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.
Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

20 /03/2025

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam dan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah terhadap Adab Bersosial Media di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Hafif Kurniawan
 NIM : 22390114822
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 20 Maret 2025.


Penguji I,

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
 NIP. 196906011992032001

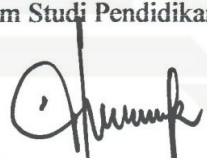

 Tgl.: 14 April 2025

Penguji II,

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
 NIP. 197401032000032001


 Tgl.: 14 April 2025

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam dan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah terhadap Adab Bersosial Media di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Hafif Kurniawan
NIM : 22390114822
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 20 Maret 2025.

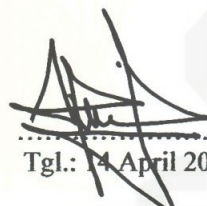
Pembimbing I,

Prof. Dr. Zaitun, M.Ag
NIP 19720510 199803 2 006

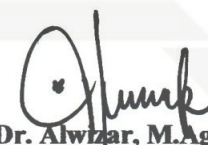

Tgl.: 14 April 2025

Pembimbing II

Dr. M. Fitriadi, M.A
NIP 19671008 199402 1 001


Tgl.: 14 April 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam dan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah terhadap Adab Bersosial Media di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Hafif Kurniawan
 NIM : 22390114822
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

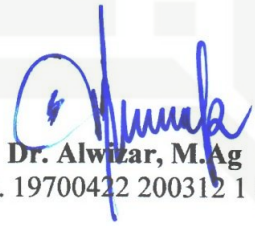
Tanggal: 05 Maret 2025
 Pembimbing I,


Prof. Dr. Zaitun, M.Ag
 NIP. 19720510 199803 2 006

Tanggal: 05 Maret 2025
 Pembimbing II,


Dr. M. Fitriadi, M.A
 NIP. 19671008 199402 1 001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Prof. Dr. Zaitun, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Hafif Kurniawan

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Hafif Kurniawan
NIM : 22390114822
Prodi : Pendidikan Agama Islam S2
Judul : Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam dan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah terhadap Adab Bersosial Media di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 05 Maret 2025
Pembimbing I,

Prof. Dr. Zaitun, M.Ag
NIP. 19720510 199803 2 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. M. Fitriadi, M.A
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Hafif Kurniawan

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Hafif Kurniawan
NIM	: 22390114822
Prodi	: Pendidikan Agama Islam S2
Judul	: Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam dan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah terhadap Adab Bersosial Media di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 05 Maret 2025
Pembimbing II,

Dr. M. Fitriadi, M.A
NIP. 19671008 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafif Kurniawan
 NIM : 22390114822
 Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 25 Mei 2001
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul tesis : Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam dan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah terhadap Adab Bersosial Media di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Maret 2025



Hafif Kurniawan
 NIM. 22390114822

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbal 'Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul ***“Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam dan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah Terhadap Adab Bersosial Media di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru”*** dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan Tesis ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perjalanan yang cukup panjang telah penulis lalui dalam penyusunan dan perampungan Tesis ini. Dalam menyelesaikan thesis ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun akhirnya penulis dapat melaluinya hal ini karena banyak pihak yang telah memberikan do'a, bantuan, dorongan serta motivasi. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kedua orangtua tercinta Ayahanda Hambali S.Hut dan Ibunda Ria Fitriana S.Kep, terimakasih atas segala do'a yang dipanjatkan kepada Allah SWT, cinta, kasih, penjagaan dan didikan, serta dukungan sepenuh hati kepada penulis. Kemudian juga penulis berterimakasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staff dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyediakan pelayanan akademik bagi peneliti selama melaksanakan pendidikan di Program Pascasarjana ini.
3. Dr. Alwizar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Eva Dewi, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. Zaitun, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I Tesis yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan Tesis ini
5. Dr. Muhammad Fitriadi MA, selaku Dosen Pembimbing II Tesis yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan Tesis ini.
6. Dr. Salmaini Yeli, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan Program S2 dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Magister (S2).
8. Vidyana Qomaria ST, selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru, Syarifah Rusita Laila, S.Pd.I, selaku guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Yang telah mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis, serta seluruh tenaga pendidikan dan jajaran staf lainnya.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan Tesis ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin agar Tesis ini sempurna, jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar sempurnanya Tesis ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya dan semoga Tesis ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang pendidikan, *Aamiin ya Rabbal 'Alamin...*

Pekanbaru, 10 Maret 2025

Penulis

Hafif Kurniawan
NIM. 22390114822



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORETIS	12
A. Kajian Teoretis.....	12
1. Adab Bersosial Media	12
2. Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam ..	18
3. Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah	30
4. Hubungan Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam dengan Adab Bersosial Media Siswa	36
5. Hubungan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah dengan Adab Bersosial Media Siswa	38
B. Kajian Penelitian yang Relevan	40
C. Konsep Operasional	43
D. Kerangka Pikir	44
E. Hipotesis Penelitian	45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	47
D. Variabel Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Instrumen Pengumpulan Data	52
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	54
H. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	68
B. Deskripsi Hasil Penelitian	79
C. Analisis Data	119
D. Pembahasan	135
BAB V PENUTUP	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Konsep Operasional.....	43
Tabel III.1	Populasi Penelitian	48
Tabel III.2	Sampel Penelitian	49
Tabel III.3	Kisi-kisi Instrumen Tes Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam.....	52
Tabel III.4	Kisi-kisi Instrumen Angket Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah.....	53
Tabel III.5	Kisi-kisi Instrumen Angket Adab Bersosial Media.....	53
Tabel III.6	Hasil Uji Validitas Tes Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam	55
Tabel III.7	Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah	56
Tabel III.8	Hasil Uji Validitas Angket Adab Bersosial Media.....	57
Tabel III.9	Hasil Uji Reliabilitas Tes Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam	58
Tabel III.10	Hasil Uji Reliabilitas Angket Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah	59
Tabel III.11	Hasil Uji Reliabilitas Angket Adab Bersosial Media	59
Tabel IV.1	Data Guru Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.....	74
Tabel IV.2	Data Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru	75
Tabel IV.3	Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.....	76
Tabel IV.4	Data Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru	77
Tabel IV.5	Pemahaman Responden tentang Pengertian Sosial Media	80
Tabel IV.6	Pemahaman Responden tentang Jenis Sosial Media	80
Tabel IV.7	Pemahaman Responden tentang Salah Satu Jenis Sosial Media	81
Tabel IV.8	Pemahaman Responden tentang Dampak Positif Sosial Media.....	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV.9	Pemahaman Responden tentang Dampak Ketergantungan Sosial Media	82
Tabel IV.10	Pemahaman Responden tentang Dampak Mengatif Sosial Media.....	82
Tabel IV.11	Pemahaman Responden tentang Penggunaan Sosial Media dalam Islam	83
Tabel IV.12	Pemahaman Responden tentang Adab Bersosial Media menurut Islam	83
Tabel IV.13	Pemahaman Responden tentang <i>Tabayyun</i>	84
Tabel IV.14	Pemahaman Responden tentang Bentuk Penerapan Bersosial Media dalam Kehidupan Sehari-hari	84
Tabel IV.15	Pemahaman Responden tentang Adab Bersosial Media dalam Kehidupan sehari-hari.....	85
Tabel IV.16	Pemahaman Responden tentang Penggunaan Sosial Media dalam Belajar.....	85
Tabel IV.17	Rekapitulasi Data Tes Pemahaman Materi Etika Bersosial Media Dalam Islam	86
Tabel IV.18	Perhitungan Perolehan Nilai Rata-Rata Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam	88
Tabel IV.19	Persepsi Siswa tentang Hubungan dengan Guru-guru di Madrasah	90
Tabel IV.20	Persepsi Siswa tentang Berteman dengan Siswa Berbeda Suku.....	91
Tabel IV.21	Persepsi Siswa tentang guru di Madrasah yang Santun	91
Tabel IV.22	Persepsi Siswa tentang Berteman dengan Siswa Berkulit Hitam	92
Tabel IV.23	Persepsi Siswa tentang Menghormati Guru di Madrasah.....	92
Tabel IV.24	Persepsi Siswa tentang Berteman dengan Siswa yang Kepribadian Berbeda-beda	93
Tabel IV.25	Persepsi Siswa tentang Hubungan dengan Tenaga Kependidikan.....	93
Tabel IV.26	Persepsi Siswa tentang hubungan dengan Petugas Kebersihan Madrasah	94
Tabel IV.27	Persepsi Siswa tentang Berhadapan dengan Kepala Tata Usaha Madrasah	94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.28	Persepsi Siswa tentang Hubungan dengan Penjaga Madrasah.....	95
Tabel IV.29	Rekapitulasi Hasil Angket Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru	96
Tabel IV.30	Rekapitulasi Persentase Hasil Angket Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah	98
Tabel IV.31	Menyebarkan Postingan <i>Hoax</i> di Sosial Media.....	101
Tabel IV.32	Menyebarkan Postingan Sesuai dengan Kenyataandi Sosial Media	102
Tabel IV.33	Menyebarkan Informasi tentang Promosi Makanan di Grub Whattapp	102
Tabel IV.34	Menulis Pesan dengan Sopan di Sosial Media.....	103
Tabel IV.35	Menggunakan Tulisan yang Kasar di Sosial Media	104
Tabel IV.36	Mengirimkan Tulisan yang Vulgar di Sosial Media	104
Tabel IV.37	Berperilaku Santun kepada Pengguna Sosial Media Lainnya	105
Tabel IV.38	Memberikan Kritik Positif dalam Berkomentar di Sosial Media.....	106
Tabel IV.39	Menghindari Konflik di Sosial Media.....	106
Tabel IV.40	Menjelekkan Orang Lain di Sosial Media.....	107
Tabel IV.41	Tidak Mengolok Orang Lain dalam Bersosial Media.....	108
Tabel IV.42	Mengirimkan Stiker di Whattapp untuk Mengejek Teman.....	108
Tabel IV.43	Membuka Sosial Media di Kelas.....	109
Tabel IV.44	Menggunakan Google untuk Mencari Kosakata Asing	109
Tabel IV.45	Membuat Grub Whattapp untuk Pengerjaan Tugas Kelompok.....	110
Tabel IV.46	Menyebarkan Seruan untuk Meningkatkan Solidaritas Antar Sesama di Sosial Media.....	111
Tabel IV.47	Membuka Hal-hal Vulgar di Sosial Media.....	111
Tabel IV.48	Mengisi Waktu di Sosial Media untuk Hal-hal yang Bermanfaat	112
Tabel IV.49	Rekapitulasi Hasil Angket Adab Bersosial Media Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru	113
Tabel IV.50	Rekapitulasi Nilai Angket dengan Pernyataan Positif	114
Tabel IV.51	Rekapitulasi Nilai Angket dengan Pernyataan Negatif.....	116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.52	Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov	120
Tabel IV.53	Hasil Uji Linearitas antara Persepsi Siswa tentang Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam (Variabel X1) dengan Adab Bersosial Media Siswa (Variabel Y).....	121
Tabel IV.54	Hasil Uji Linearitas antara Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah (Variabel X2) dengan Adab Bersosial Media Siswa (Variabel Y)	122
Tabel IV.55	Hasil Uji Multikolinearitas	124
Tabel IV.56	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Pengujian Glejser.....	125
Tabel IV.57	Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson	126
Tabel IV.58	Rekapitulasi Data Variabel Penelitian untuk Pengujian Regresi Linear Berganda	128
Tabel IV.59	Hasil Uji t <i>Coefficients</i>	133
Tabel IV.60	Hasil Uji F <i>Anova</i>	134
Tabel IV.61	Hasil Nilai Koefisien Diterminasi Model Summary	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	44
----------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- Vokal Panjang (*mad*) û = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

5. Ta' Marbutah

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis '*arabiyyah*', kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميثة ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hafif Kurniawan (2025): Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam dan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah terhadap Adab Bersosial Media di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam dan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah terhadap adab bersosial media di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 siswa, dengan sampel sebanyak 83 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik inferensial dengan model analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hipotesis pertama terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam (X1) terhadap adab bersosial media siswa (Y), dengan nilai signifikansi 0,020 (Sig. 0,020 < 0,05) dan nilai t hitung 2,378 (t hitung 2,378 > t tabel 1,990). Hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan juga persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah (X2) terhadap adab bersosial media siswa (Y), dengan nilai signifikansi 0,000 (Sig. 0,000 < 0,05) dan nilai t hitung 7,061 (t hitung 7,061 > t tabel 1,990). Pada hipotesis ketiga, terdapat pengaruh pada kedua variabel independen (X1 dan X2) secara simultan terhadap adab bersosial media siswa (Y), dengan nilai signifikansi 0,000 (Sig. 0,000 < 0,05) dan nilai F hitung 34,756 (F hitung 34,756 > F tabel 3,109). Selain itu, nilai R Square sebesar 0,465 menunjukkan bahwa 46,5% variasi dalam adab bersosial media siswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen secara simultan, sedangkan 53,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman etika bersosial media dalam Islam serta persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah dalam membentuk adab bersosial media siswa.

Kata Kunci: Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam, Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah, Adab Bersosial Media



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Hafif Kurniawan (2025): The Influence of Understanding Social Media Ethics in Islam and Students' Perceptions of the Islamic School Social Environment on Social Media Etiquette at Masmur Islamic Junior High School Pekanbaru

This study aims to examine the influence of students' understanding of social media ethics in Islam and their perceptions of the Islamic school social environment on their social media etiquette at Masmur Islamic Junior High School Pekanbaru, both individually and simultaneously. This research employs a quantitative approach using field research methods. The study population consists of 105 students, with a sample of 83 students selected using Slovin's formula and a stratified random sampling technique. Data were collected through tests, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using inferential statistics with a multiple linear regression analysis model. The findings indicate that in the first hypothesis, students' understanding of social media ethics in Islam (X1) has a significant influence on their social media etiquette (Y), with a significance value of 0.020 (Sig. 0.020 < 0.05) and a t-value of 2.378 (t-value 2.378 > t-table 1.990). The second hypothesis reveals that students' perceptions of the Islamic school social environment (X2) also significantly influence their social media etiquette (Y), with a significance value of 0.000 (Sig. 0.000 < 0.05) and a t-value of 7.061 (t-value 7.061 > t-table 1.990). The third hypothesis confirms that both independent variables (X1 and X2) simultaneously influence students' social media etiquette (Y), with a significance value of 0.000 (Sig. 0.000 < 0.05) and an F-value of 34.756 (F-value 34.756 > F-table 3.109). Furthermore, the R-square value of 0.465 indicates that 46.5% of the variation in students' social media etiquette can be explained by the two independent variables combined, while the remaining 53.5% is influenced by other factors not included in this regression model. These findings highlight the importance of understanding social media ethics in Islam and students' perceptions of the Islamic school social environment in shaping their social media etiquette.

Keywords: *Understanding Social Media Ethics in Islam, Students' Perceptions of the Islamic School Social Environment, Social Media Etiquette*

ملخص

حفيف كرنياوان (٢٠٢٥): تأثير فهم مادة أخلاق استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في الإسلام وإدراك التلاميذ للبيئة الاجتماعية في المدرسة على آداب استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في مدرسة مسمور المتوسطة الإسلامية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير فهم مادة أخلاق استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في الإسلام وإدراك التلاميذ للبيئة الاجتماعية في المدرسة على آداب استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في مدرسة مسمور المتوسطة الإسلامية بكنبارو سواء بشكل جزئي أو بشكل متزامن. هذا البحث بحث كمي ميداني. المجتمع في هذا البحث ١٠٥ من التلاميذ بينما تم اختيار عينة تتكون من ٨٣ تلميذا باستخدام معادلة سلوفين وتقنية العينة العشوائية الطبقية. تم جمع البيانات من خلال الاختبار، والاستبيان، والتوثيق. أما تحليل البيانات، فقد استخدم التحليل الإحصائي الاستدلالي عبر نموذج تحليل الانحدار الخطي المتعدد. دلت نتائج البحث على أن الفرضية الأولى فيها تأثير معنوي لفهم مادة أخلاق استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في الإسلام (X1) على آداب استخدام وسائل التواصل الاجتماعي لدى التلاميذ (Y)، بقيمة معنوية ٠.٠٢٠ (الدلالة ٠,٠٥ > ٠,٠٥) وقيمة t الحسابة ٢.٣٧٨ (t الحسابة < t الجدولية ١,٩٩٠). أما الفرضية الثانية فدلّت على وجود تأثير معنوي لإدراك التلاميذ للبيئة الاجتماعية في المدرسة (X2) على آداب استخدام وسائل التواصل الاجتماعي لدى التلاميذ (Y)، بقيمة معنوية ٠.٠٠٠ (الدلالة ٠,٠٥ > ٠,٠٠٠) وقيمة t الحسابة ٧.٠٦١ (t الحسابة < ٧,٠٦١ t الجدولية ١,٩٩٠). أما في الفرضية الثالثة، فقد تبين وجود تأثير لكل من المتغيرين المستقلين بشكل متزامن على آداب استخدام وسائل التواصل الاجتماعي لدى التلاميذ (Y)، بقيمة معنوية ٠,٠٠٠ (الدلالة ٠,٠٥ > ٠,٠٠٠) وقيمة F الحسابة ٣٤,٧٥٦ (F الحسابة < ٣٤,٧٥٦ F الجدولية ٣,١٠٩). بالإضافة إلى ذلك، دلت قيمة r التربيعية البالغة ٠.٤٦٥ على أن ٤٦.٥٪ من التغيرات في آداب استخدام وسائل التواصل الاجتماعي لدى التلاميذ يمكن شرحها من خلال المتغيرين المستقلين بشكل متزامن، في حين أن ٥٣.٥٪ المتبقية تتأثر بعوامل أخرى خارجية. دلت نتائج البحث على أهمية فهم أخلاق استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في الإسلام وإدراك التلاميذ للبيئة الاجتماعية في المدرسة في تشكيل آداب استخدام وسائل التواصل الاجتماعي لديهم.

الكلمات المفتاحية: فهم مادة أخلاق استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في الإسلام، إدراك التلاميذ للبيئة الاجتماعية في المدرسة، آداب استخدام وسائل

التواصل الاجتماعي



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adab dalam bersosial media merupakan suatu hal yang sangat penting dimiliki bagi siswa dalam penggunaan sosial medianya, karena dengan beradab dalam bersosial media tersebut dapat menciptakan interaksi yang aman dan sopan dengan pengguna lain. Menurut Juminem bahwa sebagai seorang muslim harus menjunjung tinggi adab maupun etika dalam bersosialisasi dengan sesama manusia, kapanpun dan dimanapun berada termasuk ketika bersosialisasi dengan menggunakan media sosial.¹ Oleh karena itu bersosialisasi dalam sosial media dijunjung tinggi adabnya bagi siswa dengan penggunaan sosial medianya selalu dikontrol baik dalam perkataan maupun perbuatan yang dilakukan di sosial media tersebut

Faktor yang membuat adanya pengamalan siswa dalam adab bersosial media, siswa harus memiliki pemahaman materi tentang etika bersosial media tersebut. Menurut Maria bahwa pemahaman siswa merupakan suatu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena dengan paham siswa dapat mengaplikasikan apa yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam bertindak dan berperilaku.² Hal ini senada dengan pendapat

¹ Juminem, 2019, Adab Bermedia Sosial Dalam Pandangan Islam, *Jurnal Geneologi PAI*, Vol. 6, No.1, h.34

² Anly Maria dan Aas Salamah, 'Pengaruh Literasi Agama Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Di Kelas XI MIPA 2 SMAN 14 Garut', *Jurnal Masagi*, 1.1 (2022), h. 1–9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Muhibbin Syah bahwa dengan adanya kognitif yang berkedudukan pada otak dalam diri siswa maka kognitif tersebut mampu menjadi sumber serta pengendali terhadap ranah afektif dan ranah psikomotor siswa.³ Dari kutipan tersebut dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa yang baik tentang materi etika bersosial media dalam Islam mampu membuat siswa tersebut melakukan atau mengamalkan pemahamannya dalam bersosial medianya.

Hal tersebut dapat dilihat dari studi kasus yang telah dilakukan oleh Windarto dan Firya Oktaviany bahwa pemberian suatu edukasi atau pemahaman kepada siswa tentang pentingnya etika atau adab dalam menggunakan sosial media, kemudian siswa tersebut paham akan materi yang diberikan diharapkan dapat memiliki etika atau adab dalam penggunaan sosial media yang dimiliki karena siswa tersebut telah memiliki pemahaman tersebut.⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Windarto dan Firya Oktaviany menunjukkan bahwa pemberian edukasi mengenai etika dalam bersosial media berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran siswa dalam menggunakan media sosial secara lebih etis. Studi ini mengindikasikan bahwa pemahaman yang kuat tentang etika bersosial media dapat menjadi faktor kunci dalam membentuk adab yang lebih baik dalam berinteraksi di dunia maya.

³ Muhibbin Syah, 2017, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosadakarya h. 82

⁴ Windarto, Firya Oktaviany, 2020, Kesadaran Hukum dalam Penggunaan Media Sosial Studi Kasus di SMA Negeri 2 Muara Bungo, *Rio Law Jurnal*, Vol.1 No.2, h.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

Selain pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam, faktor lain yang berpengaruh terhadap adab bersosial media siswa adalah persepsi mereka terhadap lingkungan sosial madrasah. Menurut Maman, persepsi siswa pada dasarnya menyangkut hubungan antara siswa dengan lingkungannya bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan rangsangan yang ada di lingkungannya dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya. Setelah siswa menginderakan objek di lingkungannya, kemudian ia memproses hasil pengindraannya itu sehingga timbul makna tentang objek itu.⁵ Lingkungan sosial madrasah yang kondusif sangat penting bagi siswa, karena dengan adanya lingkungan sosial madrasah tersebut siswa mampu beradaptasi kepada hal-hal baik sebagaimana tempat siswa tersebut lakukan. Hurluck mengemukakan bahwa madrasah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa) baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku.⁶ Oleh karena itu menciptakan lingkungan sosial madrasah yang kondusif bagi siswa adalah suatu yang penting untuk membuat suatu persepsi yang baik pada diri siswa. Dengan adanya persepsi siswa yang baik tentang lingkungan sosial madrasah, maka akan terwujud siswa dengan memiliki adab yang baik dalam bersosial media.

⁵ Maman Achdiyat, 'Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan Sekolah Dan Kedisiplinan Terhadap Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial', *Prosiding Seminar Nasional Sains*, 1.1 (2020), h. 574–581.

⁶ Helmi Rizki Hilmi, 2020, Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Al-Muhajirin Tanah Sareal Kota Bogor, *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan* Vol. 9, No. 1, h. 209.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Tavif Raharja yang telah meneliti tentang pembentukan lingkungan sosial madrasah yang menciptakan kedisiplinan siswa dalam berbagai aspek termasuk pengendalian sosial media siswa. Faktor yang membuat siswa tidak disiplin adalah karena lingkungan sosial madrasah yang tidak kondusif dan sosial media. Sehingga dalam penelitian berupaya untuk menciptakan lingkungan sosial madrasah yang kondusif seperti membatasi penggunaan sosial media siswa.⁷ Dengan penelitian tersebut bahwa lingkungan sosial madrasah adalah suatu yang penting bahkan mampu membuat persepsi siswa yang baik pada lingkungan sosial madrasah karena lingkungan sosial madrasah baik.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal dengan guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru pada tanggal 9 September 2024, ditemukan beberapa kesenjangan antara teori dan praktik dalam penerapan etika bersosial media oleh siswa. Secara umum, pemahaman siswa tentang etika bersosial media dalam Islam dan persepsi mereka terhadap lingkungan sosial madrasah cukup baik. Beberapa gejala yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang pengertian etika bersosial media dalam Islam
2. Siswa mampu menjelaskan etika-etika ketika bersosial media sesuai dengan ajaran Islam

⁷ Tavif Raharja, 2023, Kedisiplinan Siswa sebagai Pendidikan Karakter di Lingkungan Madrasah, *IJAR: Indonesian Journal of Action Research*, Vol.2, No.1, h.9-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tanggapan siswa tentang hubungan antara dirinya dengan gurunya cukup baik.

4. Tanggapan siswa tentang hubungan antar sesama siswa cukup positif

Namun pada adab bersosial media siswa belum baik. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan adab bersosial media mereka ketika menggunakan sosial medianya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai gejala-gejala yang muncul, antara lain:

1. Masih ada siswa yang didapati mengetik pesan dengan bahasa tidak baik di media sosialnya seperti mengetik pesan di Whattapp
2. Masih ada siswa yang didapati menyebarkan informasi atau postingan yang tidak benar di Whattapp
3. Masih ada siswa yang didapati menjelekan orang lain dalam menggunakan sosial media
4. Masih ada siswa didapati menggunakan sosial media secara tidak bertanggung jawab untuk tujuan negatif

Dari gejala-gejala yang timbul diatas, terjadi kesenjangan antara teori dan praktik dalam penerapan adab bersosial media di kalangan siswa. Sebagaimana ditegaskan oleh Bukhari Umar bahwa “seseorang yang berilmu bukanlah sekedar tahu tanpa amal, melainkan mengamalkannya. Sebab, pada hakikatnya orang yang tahu itu adalah orang yang mengamalkan ilmunya.”⁸ Dan juga, menurut Rizky bahwa pembentukan perilaku bagaimanapun juga terikat pada persepsi yang dibangun seseorang

⁸ Bukhori Umar, 2020, *Hadits Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, (Jakarta: Amzah), h. 23

karena persepsi merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan dalam pembentukan perilaku seseorang.⁹

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini memfokuskan kepada pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam dan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah terhadap adab bersosial media di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kajian sebelumnya dengan menitikberatkan pada variabel yang berbeda serta memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pendidikan etika digital di madrasah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adab siswa dalam bersosial media serta implikasinya dalam pembentukan adab siswa di era digital.

B. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

- a. Adab bersosial media siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, namun faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap pembentukan adab tersebut belum teridentifikasi secara jelas
- b. Pemahaman siswa terhadap materi etika bersosial media dalam Islam dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, namun masih diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan

⁹ Rizky Dermawan Soemanagara, 'Persepsi Peran, Konsistensi Peran, Dan Kinerja', *Jurnal Ilmu Administrasi*, 2006, h. 272.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Persepsi siswa terhadap lingkungan sosial madrasah dapat berperan dalam pembentukan sikap dan perilaku mereka, tetapi sejauh mana faktor-faktor lingkungan madrasah memengaruhi persepsi siswa masih perlu diteliti lebih lanjut
- d. Penerapan adab bersosial media di kalangan siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru masih beragam, sehingga perlu diteliti bagaimana praktik penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- e. Pemahaman siswa terhadap materi etika bersosial media dalam Islam dapat bervariasi tergantung pada metode pengajaran dan faktor-faktor lainnya, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara lebih mendalam
- f. Persepsi siswa terhadap lingkungan sosial madrasah di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, namun belum ada penelitian yang secara spesifik mengidentifikasi faktor-faktor tersebut
- g. Pemahaman siswa terhadap materi etika bersosial media dalam Islam diduga memiliki hubungan dengan persepsi mereka terhadap lingkungan sosial madrasah, tetapi belum ada penelitian yang menguji hubungan tersebut secara empiris.
- h. Pemahaman siswa terhadap materi etika bersosial media dalam Islam diduga berpengaruh terhadap adab bersosial media mereka, namun sejauh mana pengaruh tersebut belum diketahui secara pasti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Persepsi siswa terhadap lingkungan sosial madrasah dapat memengaruhi adab bersosial media mereka, namun diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana hubungan tersebut terjadi
- j. Pemahaman siswa terhadap materi etika bersosial media dalam Islam dan persepsi mereka terhadap lingkungan sosial madrasah diduga memiliki pengaruh terhadap adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru, tetapi hubungan ini masih perlu dikaji lebih lanjut secara empiris

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan kajian ini, penelitian ini dibatasi pada tiga aspek utama agar tetap fokus dan terarah. Adapun batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

a. Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam

Penelitian ini hanya berfokus pada tingkat pemahaman siswa terhadap materi etika bersosial media dalam Islam. Pemahaman ini diukur berdasarkan seberapa baik siswa memahami konsep, prinsip, dan nilai-nilai etika dalam penggunaan media sosial menurut ajaran Islam.

b. Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah

Penelitian ini mengkaji bagaimana sudut pandang siswa terhadap lingkungan sosial di madrasah mereka, termasuk faktor-faktor yang dapat memengaruhi pemahaman dan penerapan etika bersosial media.

c. Adab Bersosial Media Siswa

Aspek ini membahas bagaimana siswa menerapkan etika dalam bersosial media berdasarkan pemahaman mereka terhadap norma-norma Islam serta pengaruh lingkungan sosial madrasah terhadap perilaku mereka dalam menggunakan media sosial.

Pembatasan ini dilakukan agar penelitian tetap fokus pada inti permasalahan yang dikaji serta menghindari keluasan cakupan yang dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam analisis dan kesimpulan penelitian

3. Rumusan Masalah

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam terhadap adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?
- b. Apakah ada pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah terhadap adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam dan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah secara simultan terhadap adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam terhadap adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah terhadap adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam dan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah secara simultan terhadap adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam dan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah terhadap adab bersosial media siswa.
- 2) Sebagai tambahan khazanah keilmuan di bidang pendidikan agama Islam, khususnya tentang pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam dan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah terhadap adab bersosial media siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada prodi Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.
- 2) Bagi pimpinan, kepala dan guru Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru, diharapkan melakukan upaya peningkatan pemahaman siswa tentang materi etika bersosial media dalam Islam dan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah nya dengan maksimal, serta untuk menambah wawasan pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Kajian Teoretis

1. Adab Bersosial Media

a. Pengertian Adab Bersosial Media

Kata adab berdasarkan kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus istilah ‘adab’ berasal dari kata **أَدَبٌ - اِدْبَاءٌ** yang mempunyai arti beradab atau bersopan santun.¹⁰

Beberapa pendapat para ahli terkait definisi adab ialah sebagai berikut:

- 1) Syekh Ibnu Hajar al-Asqolani dalam kitabnya yang berjudul ‘Fathul Bari’ menjelaskan makna adab ialah penerapan terhadap segala sesuatu yang dapat menimbulkan pujian dari orang lain baik dalam hal perkataan ataupun perbuatan. Beliau juga menambahkan bahwa ada sebagian ‘ulama yang mengartikan adab sebagai penerapan akhlak-akhlak yang mulia.¹¹
- 2) Menurut Thoriq, jalan yang digunakan agar seseorang memperlakukan suatu hal dengan luhur, layaknya mengindahkan diri serta jiwa kita dengan kebaikan, dalam artian yang bersifat keagamaan maupun sosial disebut sebagai adab.¹²

¹⁰ Mahmud Yunus, 2007, *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyah, h.37.

¹¹ Ibnu Hajar Al-Asqolani. *Fathul Bari*, Terj., Jilid 10. Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i, h. 100.

¹² Thoriq Aziz Jayana, 2018, *Adab dan Doa Sehari-hari untuk Muslim Sejati*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, h. 2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menurut Naquib Al-Attas mendefinisikan bahwa ilmu yang digunakan guna mengeksplor pengetahuan secara lebih dalam dengan menanamkan benih-benih kebaikan terhadap pribadi manusia dalam rangka mewujudkan manusia yang sempurna disebut dengan adab.¹³

Berdasarkan beberapa definisi adab yang tertera di atas maka dapat kita ketahui bahwa adab adalah sebuah cara dalam memperlakukan sesuatu dengan perbuatan yang terpuji, sopan dan santun, baik, dan sesuai dengan seluhur-luhurnya baik dalam arti religius maupun sosial guna menjadikan seseorang sebagai manusia yang seutuhnya.

Sedangkan sosial media adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (Internet). Para pengguna (*user*) sosial media berkomunikasi berinteraksi dengan saling kirim pesan, saling berbagi (*Sharing*) dan membangun jaringan (*Networking*).¹⁴ Kemudian Nasrullah dalam buku Media Sosial mengatakan bahwa “media sosial dapat dilihat dari perkembangan bagaimana hubungan individu dengan perangkat media”.¹⁵

Dan menurut Van Dijk yang dikutip oleh Nasrullah dalam buku *Media Sosial* bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka

¹³ Abd. Haris, 2010. *Etika Hamka Konstruksi Etik Berbasis Rasional-Religius*. Yogyakarta : LKIS Printing Cemerlang, h. 62-63

¹⁴ Rulli Nasrullah, 2015, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, Jakarta: Simbiosis Rekatama Medi, h.5

¹⁵ Rulli Nasrullah, 2015, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, h.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam beraktifitas maupun berkolaborasi, Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (*fasilitator*) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.¹⁶

Pada hakikatnya berinteraksi di sosial media sama seperti berinteraksi sosial secara umum. Namun dalam berinteraksi di sosial media harus hati-hati, karena arus informasi di sosial media adalah arus yang sangat cepat dan apabila sudah tersebar keman-kemana maka akan sangat sulit dicegah terutama penggunaan sosial media pada siswa perlu bimbingan khusus dari orang tua secara langsung.¹⁷

Dapat beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa bersosial media atau bermedia sosial merupakan suatu kegiatan sosial yang menggunakan perangkat atau platform yang terdapat dalam jaringan internet yang digunakan sebagai alat sosial bagi penggunanya untuk menjalin interaksi sosial yang tidak secara langsung.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adab Bersosial Media

Menurut Rahendra dikutip Khoirul bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam dalam pembentukan adab bersosial media yaitu:

1) Faktor pendukung:

- a) Gen dari orang tua yang baik
- b) Keadaan orang tua atau keluarga yang mendukung

¹⁶ Rulli Nasrullah, 2015, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, h.11

¹⁷ Amelia Yusriutami, Siti Maryam, Ai Nurmala, Ani Nur Aeni, Penerapan Adab Bersosial Media Melalui “Dapton” Siswa Kelas IV SD, *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16 (4), h.1284

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Lingkungan sekolah yang kondusif baik segi fasilitas maupun segi sosial

d) Pengaruh positif dari teman sebaya.¹⁸

2) Faktor penghambat:

- a) Bawaan yang buruk dari orang tua
- b) Emosi anak yang belum stabil
- c) Faktor usia anak
- d) Keadaan keluarga yang disfungsional
- e) Pengaruh negatif teman sebaya
- f) Pengaruh negatif masyarakat
- g) Pengaruh negatif elektronik
- h) Kuantitas dan kualitas tenaga pendidik yang masih rendah

Sedangkan menurut Muhibbin Syah bahwa pemahaman adalah salah satu faktor dalam mempengaruhi adab bersosial media karena Dengan ranah kognitif sebagai ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak mampu menjadi sumber serta pengendali terhadap ranah kejiwaan lainnya, yaitu ranah afektif dan ranah psikomotor.¹⁹ Dengan demikian bahwa pemahaman yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu permasalahan sangat penting karena dengan pemahaman tersebut maka akan menjadi sumber sekaligus pengendali dari sikap dan keterampilan dalam mengaplikasikan yang dipahami dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa tersebut.

¹⁸ Khoirul Anwar, 2017, Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta didik di MI Kabupaten Demak, h.86

¹⁹ Muhibbin Syah, 2017, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) h. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal senada juga dengan Sadirman bahwa pemahaman siswa bukan hanya sekedar ingin tahu, akan tetapi menghendaki agar siswa bisa menjelaskan dan memberikan uraian serta memanfaatkan yang telah dipahaminya.²⁰

Dengan penjelasan-penjelasan tersebut, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi adab bersosial media siswa antara lain siswa memiliki pemahaman yang baik tentang etika sosial media dan faktor persepsi lingkungan sosial madrasah siswa.

c. Dampak Adab Bersosial Media

Menurut Ari, Herta, Lala, Ani bahwa dampak dari adab bersosial media antara lain:

- 1) Dampak Positif ketika beradab dalam bersosial media
 - a) Memudahkan berinteraksi dengan orang lain
 - b) Memperluas pergaulan
 - c) Jarak dan waktu bukan lagi masalah
 - d) Lebih mudah mengekspresikan diri
 - e) Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat
- 2) Dampak Negatif ketika tidak beradab dalam bersosial media
 - a) Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat
 - b) Interaksi secara tatap muka cenderung menurun
 - c) Membuat orang-orang menjadi kecanduan internet
 - d) Masalah privasi

²⁰ Sardiman, 2009, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h.42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Menimbulkan konflik.²¹

Dampak-dampak tersebut menjadikan adab bersosial media ini penting dilakukan dan diamalkan bagi siswa terkhususnya. Dengan penjelasan tersebut bahwa adab bersosial media memiliki dampak ketika beradab sosial media maupun tidak beradab sosial media.

d. Indikator Adab Bersosial Media

Menurut Juminem, adab bersosial media yang harus dilakukan bagi penggunanya antara lain:

- 1) Menyampaikan suatu informasi dengan benar
- 2) Berkata baik dalam menuliskan suatu pesan di media sosial
- 3) Menghindari mengadu domba atau *namimah*
- 4) Menghindari *sukhriyah* berarti merendahkan atau mengolok-olok orang lain
- 5) Membuat group untuk sarana diskusi pelajaran bersama
- 6) Menghindari hal-hal yang negatif di media sosial.²²

Kemudian menurut Ari, Herta, Lala, Ani bahwa adab bersosial media dalam Islam antara lain:

- 1) *Tabayyun* (Cek dan Riset)
- 2) Menyampaikan informasi dengan benar
- 3) Haram menebar fitnah, kebencian dan lain lain
- 4) Media sosial digunakan untuk *amar ma'ruf nahi mungkar*

²¹ Ani Rosita Putri, Herta Budiani, Lala Khadijah, Ani Nur Aeni, 2022, Penyuluhan Pentingnya Etika Bermedia Sosial Bagi Seorang Muslim Guna Mencegah Penyalahgunaan Dalam Bermedia Sosial, *Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2 (1), h. 88-89

²² Juminem, 2019, *Adab Bermedia Sosial Dalam Pandangan Islam*, h. 26-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Tidak digunakan mengolok-olok orang lain
- 6) Larangan menebarkan kebencian dan berita palsu.²³

Dengan beberapa pendapat yang dipaparkan, penelitian ini merumuskan indikator-indikator pada adab bersosial media siswa sebagai berikut:

- 1) Siswa menyebarkan informasi di sosial media tanpa ditambah-tambahkan.
- 2) Siswa menggunakan sosial media dengan kata-kata sopan.
- 3) Siswa bersosial media kepada pengguna lain dengan santun.
- 4) Siswa tidak mengolok-olok orang lain dalam bersosial media.
- 5) Siswa menggunakan sosial media untuk sarana kegiatan belajar.
- 6) Siswa menggunakan sosial media untuk hal yang bermanfaat.

2. Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam

a. Pengertian Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.²⁴ Jadi, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu, mengingat dan dapat memanfaatkannya. Seorang peserta didik dikatakan dapat memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan

²³ Ani Rosita Putri, Herta Budiani, Lala Khadijah, Ani Nur Aeni, 2022, Penyuluhan Pentingnya Etika Bermedia Sosial Bagi Seorang Muslim Guna Mencegah Penyalahgunaan Dalam Bermedia Sosial, h. 90-91

²⁴ Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan dengan baik dengan menggunakan bahasanya sendiri serta dapat memanfaatkannya.

Pemahaman (*comprehension*) yaitu suatu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kemudian dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.²⁵

Jadi, pemahaman adalah tingkatan kemampuan berpikir yang lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Pemahaman tidak hanya mengingat atau menghafal namun juga mampu untuk mengartikan, mengklasifikasikan, menyimpulkan, membandingkan, memberikan contoh serta juga mampu dalam menjelaskan dari suatu permasalahan di dalam belajar.

Kata etika secara bahasa berasal dari Yunani yakni dari kata *ethos* yang berarti adat kebiasaan. Etika merupakan perbuatan perilaku seseorang atau sekelompok orang yang tersusun dalam suatu nilai atau norma yang diambil dari gejala-gejala umum sekelompok masyarakat tertentu.²⁶

Aristoteles mengemukakan bahwa etika sebagai suatu kumpulan aturan yang harus dipatuhi oleh manusia.²⁷ Menurut Bertens, definisi etika dapat dibagi dalam dua sifat, yakni sebagai praktis dan sebagai

²⁵ Zainal Arifin, 2009, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik, Prosedur*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 21.

²⁶ Faisal Badroen, 2006, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, h. 5.

²⁷ Sri Wahyuningsih, Konsep Etika Dalam Islam, *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, Vol. 8, No. 1, 2022, h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

refleksi. Sebagai praktis, etika berarti mengandung nilai-nilai dan norma-norma moral yang baik dipraktikkan atau yang tidak dipraktikkan, walaupun seharusnya dipraktikkan. Dengan kata lain etika sebagai praktis sama artinya dengan moral yakni apa yang seharusnya dilakukan, apa yang tidak seharusnya dilakukan, dan sebagainya. Sebagai refleksi, etika berarti pemikiran moral.²⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa etika merupakan suatu nilai atau norma yang menjadi dasar perilaku seseorang terhadap perbuatannya dalam kehidupan di masyarakat.

Adapun etika bersosial media perlu kita tanamkan pada masyarakat terutama penerus generasi muda, agar dapat merasakan tanggung jawab dan bijak dalam penggunaan sosial media. Pengaruh pengguna media sosial dengan penerapan yang baik akan bernilai baik juga.²⁹

Jadi pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam menurut Didi Maslan merupakan pendidikan etika dalam Islam yang mengacu pada proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu Muslim yang memiliki kesadaran moral dan etika yang kuat sesuai dengan ajaran agama Islam.³⁰ Pemahaman materi etika dalam Islam melibatkan transfer nilai-nilai Islam, prinsip-prinsip moral, dan

²⁸ K. Bertenz, 2007, *Etika*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, h. 22.

²⁹ Andrea and others, 'Pentingnya Etika Bermedia Sosial Terhadap Kearifan Lokal Di Kalangan Generasi Muda', *Jurnal Serina Sosial Humaniora*, 1.1 (2023), h. 163–68

³⁰ Didi Maslan, Mardianto, and Muhammad Irwan Padli Nasution, 'Pendidikan Etika Bermedia Sosial Dalam Perspektif Islam: Antara Dosa Jariyah Dan Pahala Jariyah', *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4.2 (2023), pp. 155–76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktek-praktek etika yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw. Dalam konteks media sosial, pemahaman materi etika sangat penting untuk memastikan interaksi yang sehat, bermanfaat, dan bertanggung jawab di platform-platform tersebut

b. Perbedaan Etika, Moral, Akhlak dan Adab

Etika merupakan ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan kepada mereka apa yang seharusnya diperbuat.³¹ Dengan kata lain etika merupakan ukuran dasar seseorang dalam berperilaku mencakup tentang baik atau buruknya sesuatu, pantas atau tidak pantas sesuatu, mana yang seharusnya dan tidak seharusnya sesuatu untuk dilakukan berdasarkan dengan kebiasaan atau aturan yang berlaku pada masyarakat tertentu.

Adapun istilah lain dari etika ini adalah moral, akhlak, adab dan sebagainya. Dalam substansinya secara umum beberapa istilah ini mengandung arti yang sama yakni tentang mana yang dinilai baik dan mana yang dinilai tidak baik. Namun, secara spesifik antara keempat istilah ini berbeda maknanya.

Etika dalam penggunaannya sering disamakan artinya dengan moral dan akhlak. Penggunaan istilah etika dan akhlak memiliki persamaan dalam objeknya yaitu sama-sama membahas mengenai

³¹ Rosihon Anwar, 2010, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik-buruknya tingkah laku manusia. Namun, yang membedakannya adalah etika dalam menilai sesuatu itu baik atau buruk berdasarkan tolak ukur akal pikiran manusia, sedangkan akhlak berdasarkan sumber ajaran Islam yakni Al-Qur'an dan sunnah.³² Dalam bahasa Arab etika juga dikenal sebagai akhlak yang berarti budi pekerti, tabiat, perangai, dan tingkah laku.

Sejatinya moral memiliki makna yang sama dengan etika dan akhlak, yakni norma yang menentukan baik buruk perilaku manusia berdasarkan kesepakatan tolak ukur akal manusia. Namun, secara spesifik yang membedakan antara moral dengan etika khususnya yaitu pada ruang lingkupnya. Dimana moral berdasarkan kesepakatan manusia secara umum atau bisa dibilang norma kemanusiaan, sedangkan etika lebih mengarah kepada suatu kelompok masyarakat tertentu. Sedangkan adab adalah sikap yang baik dari setiap sesuatu yang merupakan bagian dari *akhlakul karimah* (akhlak yang baik).³³

Jadi dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara etika, moral, akhlak, dan adab adalah etika dan moral merupakan norma untuk menilai baik atau buruknya suatu perilaku berdasarkan tolak ukur akal pikiran manusia, sedangkan akhlak merupakan norma yang menjadi dasar dalam baik atau buruknya perilaku manusia

³² Faisal Badroen, Faisal Badroen, 2006, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group., h. 6.

³³ Hanafi, 'Urgensi Pendidikan Adab Dalam Islam', *Jurnal Kajian Keislaman*, 4.1 (2023), h. 59–78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, kemudian adab merupakan bagian dari akhlak yang baik.

c. Materi Etika Bersosial Media dalam Islam

Materi Akidah Akhlak yang terdapat di jenjang Madrasah Tsanawiyah dan dipelajari oleh kelas VIII adalah materi etika bersosial media dalam Islam. Materi ini diajarkan dalam 3 kali pertemuan dengan rincian 3 x 45 menit yang memiliki Kompetensi Dasar (KD) yaitu:

1) Kompetensi Dasar (KD) 1.10:

Menghayati adab bersosial media yang baik sesuai ketentuan agama.

2) Kompetensi Dasar (KD) 2.10:

Menjalankan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari

3) Kompetensi Dasar (KD) 3.10:

Menerapkan adab bersosial media

4) Kompetensi Dasar (KD) 4.10:

Mempraktikan contoh adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

Adapun tujuan dari mempelajari materi etika bersosial media dalam Islam antara lain:

³⁴ Lihat Kompetensi Dasar untuk MTs kelas VIII di peraturan KMA 183 tahun 2019 Kementerian Agama Republik Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Agar siswa dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan media sosial beserta jenis-jenis media sosial tersebut
- 2) Agar siswa dapat menjelaskan dampak penggunaan media sosial tersebut
- 3) Agar siswa dapat menjelaskan adab dalam menggunakan media sosial dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam
- 4) Agar siswa dapat mencontohkan adab dalam menggunakan media sosial dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.³⁵

Berikut materi etika bersosial media dalam Islam untuk pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII sebagai berikut:

Media secara harfiah berarti alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Sedangkan kata sosial (*social*) berarti berkenaan dengan masyarakat. McGraw Hill Dictionary mendefinisikan media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia

³⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020, *Buku Siswa Akidah Akhlak*, Jakarta: Kemenag RI, h.198

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Jika media tradisional menggunakan media cetak (koran, majalah, buletin, dll) dan media broadcast (radio, televisi), maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan umpan balik secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.³⁶

Ajaran Islam terkait etika bermedia sosial sudah ada. Setidaknya terdapat beberapa etika dalam bermedia sosial, antara lain:

1) *Tabayyun* (cek dan ricek).

Dalam Al-Qur'an surah Al-Hujarat ayat 6 disebutkan panduan bagaimana etika serta tata cara menyikapi sebuah berita yang kita terima, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujurat [49]:6)

³⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020, *Buku Paket Akidah Akhlak*, Jakarta: Kementerian Agama RI, h.200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quraish Shihab menerangkan bahwa ada dua hal yang patut dijadikan perhatian terkait ayat tersebut. Pertama, pembawa berita; dan kedua, isi berita. Bahwa pembawa berita yang perlu di-*tabayyun* dalam pemberitaannya adalah orang *fasiq*. Yaitu, orang yang aktivitasnya diwarnai oleh pelanggaran agama. Kedua, menyangkut isi berita, penyelidikan kebenaran sebuah berita menjadi perhatian khusus dalam ayat tersebut. Penyeleksian informasi dan budaya literasi adalah komponen yang tidak bisa diabaikan. Jadi, tradisi mudah mengeshare berita tanpa melakukan penyelidikan kevalidan secara mendalam tidaklah dibenarkan dalam Islam.³⁷

2) Menyampaikan informasi dengan benar.

Islam juga mengajarkan membuat opini yang jujur, didasarkan atas bukti dan fakta, lalu diungkapkan dengan tulus. Tidak merekayasa atau memanipulasi fakta, serta menahan diri untuk tidak menyebarkan informasi tertentu di media sosial yang fakta atau kebenarannya belum diketahui secara pasti. Istilah ini disebut *qaul zur* yang berarti perkataan buruk atau kesaksian palsu. Dalam Al-Qur'an surah Al-Hajj ayat 30 Allah berfirman:

ذَٰلِكَ وَمَنْ يُعْظَمْ حُرْمَتِ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَأُحِلَّتْ لَكُمُ الْآنْعَامُ إِلَّا مَا يُثَلَّى عَلَيْكُمْ فَاجْتَنِبُوا الرِّجْسَ مِنَ الْأَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ

³⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020, *Buku Paket Akidah Akhlak*, h. 206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan apaapa yang terhormat di sisi Allah maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhannya. Dan telah dihalalkan bagi kamu semua binatang ternak, terkecuali yang diterangkan kepadamu keharamannya, maka jauhilah olehmu berhalaberhala yang najis itu dan jauhilah perkataan-perkataan dusta.” (QS. Al-Hajj [22]:30)*

3) Haram menebar fitnah, kebencian, dan lainnya.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga keagamaan tentu tidak bisa berdiam diri melihat perilaku masyarakat dalam menggunakan medsos yang selain berdampak positif, juga menimbulkan dampak negatif dalam kehidupan seperti yang telah dijelaskan di atas. Bertolak dari fenomena penyalahgunaan medsos itulah, MUI merasa tergugah sehingga mengeluarkan fatwa, yakni Fatwa MUI No 24 Tahun 2017 mengenai Hukum dan Pedoman Bermuamalah Melalui Media Sosial. Dalam fatwa itu, ada lima poin larangan menggunakan medsos:

- a) melakukan *ghibah*; fitnah, *namimah* (adu-domba); dan menyebarkan permusuhan.
- b) melakukan *bullying*, ujaran kebencian, dan permusuhan berdasarkan suku, ras. atau antara golongan.
- c) menyebarkan *hoax* serta informasi bohong meskipun dengan tujuan baik, seperti info tentang kematian orang yang masih hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) menyebarkan materi pornografi, kemaksiatan, dan segala yang terlarang secara syari.

e) menyebarkan konten yang benar tetapi tidak sesuai dengan tempat atau waktunya.³⁸

Agar pengguna media sosial terhindar dari hal-hal yang negatif, disamping mengikuti ketentuan-ketentuan yang ada serta memanfaatkan jejaring sosial secara benar dan sesuai dengan norma-norma di masyarakat, kita juga harus pandai memanfaatkan jejaring sosial lebih baik untuk hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk pelajar, dapat memanfaatkan *Facebook* untuk metode pembelajaran online sehingga belajar dan mengajar tidak monoton dan lebih *fun*.
- 2) Kita perlu belajar menggunakan jaringan internet secara bijak sehingga kita tidak menjadi orang yang mencandu akan jejaring sosial. Sebaiknya para pengguna situs jejaring sosial ini tidak harus berhenti total untuk tidak menikmati situs tersebut, namun lebih bijak kalau secara perlahan untuk mengurangnya yaitu dengan mengurangi jam bermain *Facebook*, *Twitter*, dan lain - lain.

³⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020, *Buku Paket Akidah Akhlak*, h.207-208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membuat group untuk sarana diskusi pelajaran.
- 4) Berbagi informasi penting, misalnya dengan mempostingkan link, membuat status, atau notes yang berisi tentang suatu informasi yang berguna.
- 5) Menyalurkan hobi menulis dengan menggunakan fasilitas *note*.
- 6) Memanfaatkan *Facebook* untuk media penyimpanan data. Seperti video, mp3 dan foto.
- 7) Implementasikan sosial media dengan baik dan benar, gunakan peluang yang ada sebagai sarana yang positif.³⁹

d. Indikator Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam

Adapun indikator dalam pembelajaran siswa yang dilihat sesuai sub materi diajarkan di kelas sebagai tolak ukur adanya suatu pemahaman siswa tentang materi etika bersosial media dalam Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu menjelaskan pengertian sosial media.
- 2) Siswa mampu menguraikan macam-macam dan jenis sosial media.
- 3) Siswa mampu menjabarkan dampak positif dan negatif sosial media.
- 4) Siswa mampu menjelaskan adab bersosial media dalam pandangan Islam.

³⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020, *Buku Paket Akidah Akhlak*, h.209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Siswa mampu mencontohkan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁰

3. Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah

a. Pengertian Persepsi Lingkungan Sosial Madrasah

Persepsi adalah proses menerima, menyeleksi, mengorganisir, mengartikan, menguji serta memberikan reaksi kepada rangsangan panca indra.⁴¹ Sedangkan menurut Imron bahwa persepsi siswa merupakan suatu respon reaksi, tanggapan, atau pendapat siswa terhadap apa yang terjadi di sekitarnya.⁴² Sedangkan menurut Maman persepsi siswa merupakan proses perlakuan atau tanggapan siswa terhadap informasi tentang suatu objek melalui pengamatan dengan indera yang dimiliki, sehingga siswa dapat memberi arti serta menginterpretasikan objek yang diamati.⁴³

Dari beberapa definisi tersebut, dapat dikatakan persepsi siswa adalah tanggapan langsung seseorang melalui proses yang sifatnya kompleks dalam menerima dan menginterpretasikan suatu objek yang menggunakan alat indera sehingga persepsi dipengaruhi oleh kerjasama antara faktor dari dalam (personal) yang bersama menentukan persepsi siswa

⁴⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020, *Buku Paket Akidah Akhlak*, h.198

⁴¹ Wurarah, M. 2022. *Implikasi Prior Knowledge, Persepsi Siswa Pada Kemampuan Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi: Studi Pada Siswa SMA Negeri di Kota Manado*. CV. Bintang Semesta Media. h.45

⁴² Farij Imron, Isnaniah Isnaniah, dan M. Imamuddin, 'Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Yang Dilaksanakan Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 Di SMK', *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5.2 (2022), h. 167,

⁴³ Achdiyat. 'Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan Sekolah Dan Kedisiplinan Terhadap Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial'. h. 574-581

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan sosial merupakan lingkungan dimana aktivitas sehari-hari dilaksanakan. Keadaan lingkungan sosial yang berbeda disetiap tempat akan mempengaruhi perilaku dan kedisiplinan seseorang, karena perilaku dan kedisiplinan seseorang merupakan cerminan dari lingkungan tempat tinggalnya. Lingkungan sosial memiliki keterkaitan satu sama lain, maka lingkungan sosial memiliki fungsi atau peran dalam berinteraksi. Bahkan, lingkungan sosial seharusnya mampu berfungsi atau berperan sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk membentuk kepribadian individu menjadi lebih baik, sehingga dapat menciptakan lingkungan sosial yang kondusif. Lingkungan sosial baik secara langsung atau tidak mempengaruhi cara berpikir seseorang, sering kali pengaruh tersebut tidak disadari oleh setiap orang.⁴⁴ Demikian halnya dengan masyarakat yang kurang menyadari pengaruh lingkungan sosial terhadap cara berpikir dan bersikap dalam kehidupan sehari-hari tidak terkecuali dalam hal pendidikan.

Lingkungan sosial madrasah merupakan aspek paling penting dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik. Lingkungan sosial madrasah menurut Fauzi merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antar pendidik dengan peserta didik serta

⁴⁴ Indah Pakaya and Johnny H Posumah, 'Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Bontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara', *Jurnal Administrasi Publik*, VII.104 (2021), h. 11–18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan.⁴⁵ Lingkungan sosial madrasah biasanya mencakup teman-teman kelas, teman-teman madrasah, pendidik, tenaga pendidikan, dan warga madrasah.⁴⁶

Dari berbagai definisi lingkungan sosial madrasah tersebut, dapat dijelaskan bahwa lingkungan sosial madrasah adalah lingkungan yang berhubungan langsung dengan siswa dan pendidik kemudian semua tenaga kependidikan serta warga yang mencakup di madrasah tersebut.

Beberapa penjelasan mengenai persepsi siswa dan lingkungan sosial madrasah dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah adalah suatu tanggapan siswa terkait lingkungan sosial yang terjadi madrasah melalui pengamatan-pengamatan siswa selama berada di madrasah terutama berkaitan dengan lingkungan sosial madrasah.

b. Ruang Lingkup Lingkungan Sosial Madrasah

Menurut Jamaluddin bahwa lingkungan sosial madrasah biasanya mencakup berbagai aspek, antara lain:

- 1) Teman-teman kelas
- 2) Teman-teman madrasah
- 3) Pendidik

⁴⁵ Bambang Genjik S Nur Fauzi Ihsan, Sri Buwono, 'Hubungan Lingkungan Sosial Sekolah Dengan Minat Belajar IPS di MTs Al-Mizan Kecamatan Sekayam', *JPPK, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8.9 (2019), h. 1–23.

⁴⁶ Jamaluddin Jamaluddin, 'Hubungan Antara Sekolah Dan Masyarakat', *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8.1 (2020), h. 29–37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Tenaga kependidikan
- 5) Warga madrasah.⁴⁷

Menurut Sukmadinata bahwa ruang lingkup lingkungan sosial madrasah yaitu:

- 1) Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya
- 2) Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan guru-gurunya
- 3) Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan staf madrasah yang lain.

Kemudian juga pendapat dari Saroni dikutip Dewi bahwa ruang lingkup lingkungan sosial madrasah bahwa lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antar personil yang ada di lingkungan belajar. Lingkungan sosial yang dikatakan baik memungkinkan terjadinya interaksi para siswa untuk berinteraksi secara baik dalam proses pembelajaran. Interaksi dimaksud yakni interaksi antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, siswa dengan sumber belajar lainnya.⁴⁸

Menurut Suardi, lingkungan sosial meliputi lingkungan sepermainan, teman sebaya maupun kelompok belajar yang saling berhubungan satu sama lain. Seseorang di lingkungan tersebut akan

⁴⁷ Jamaluddin Jamaluddin, h. 29–37.

⁴⁸ Fani Cintia Dewi & Tjutju Yuniarsih, 2020, Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa, *Manper: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.5, No.1, h.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung mengikuti mengikuti apa yang ada di lingkungan sosialnya. Hubungan yang terjadi antara seseorang dengan lingkungan sosialnya akan menyebabkan proses saling mempengaruhi sehingga akan mudah terjadi ketegangan, perubahan emosi maupun perubahan kepribadian. lingkungan sosial meliputi lingkungan sepermainan, teman sebaya maupun kelompok belajar yang saling berhubungan satu sama lain. Seseorang di lingkungan tersebut akan cenderung mengikuti mengikuti apa yang ada di lingkungan sosialnya. Hubungan yang terjadi antara seseorang dengan lingkungan sosialnya akan menyebabkan proses saling mempengaruhi sehingga akan mudah terjadi ketegangan, perubahan emosi maupun perubahan kepribadian.⁴⁹

Ruang lingkup lingkungan sosial madrasah yang dipaparkan tersebut, lingkungan sosial madrasah yang dimaksud adalah lingkungan madrasah yang lebih mengarahkan kepada sosial yang terjadi di madrasah. Oleh karena itu hal-hal tersebut tercantum pada persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah.

c. Indikator Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sosial Madrasah

Terdapat beberapa pendapat ahli tentang indikator dari lingkungan sosial madrasah tersebut. Indikator lingkungan sosial madrasah menurut Slameto menyebutkan beberapa indikator, antara lain:

⁴⁹ Moh. Suardi, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. h.134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Hubungan guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. proses tersebut dipengaruhi oleh hubungan yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh hubungannya dengan gurunya. Di dalam hubungan guru dengan siswa yang baik, maka akan berusaha mempelajari mata pelajaran yang diberikannya dengan baik, hal tersebut juga sebaliknya. Jika siswa membenci gurunya maka ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya. Seorang pelajar juga harus bersikap rendah hati pada ilmu dan guru.⁵⁰

2) Hubungan siswa dengan siswa

Siswa yang memiliki sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan akan diasingkan dari kelompoknya. Akibatnya anak akan menjadi malas untuk masuk madrasah karena di madrasah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman- temannya. Jika hal ini terjadi, segeralah siswa diberikan layanan bimbingan dan penyuluhan agar ia dapat diterima kembali dikelompoknya.⁵¹

Menurut Jamaluddin bahwa lingkungan sosial madrasah biasanya mencakup berbagai indikator, antara lain:

- 1) Teman-teman kelas
- 2) Teman-teman madrasah

⁵⁰ Slameto, 2015, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h.63

⁵¹ Slameto, 2015, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h.63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pendidik
- 4) Tenaga pendidikan
- 5) Warga madrasah.⁵²

Menurut Sukmadinata bahwa indikator lingkungan sosial madrasah yaitu:

- 1) Lingkungan sosial madrasah menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya
- 2) Lingkungan sosial madrasah menyangkut hubungan siswa dengan guru-gurunya
- 3) Lingkungan sosial madrasah menyangkut hubungan siswa dengan staf madrasah yang lain.

Dengan adanya penjelasan-penjelasan tersebut, maka indikator dalam penelitian ini tentang lingkungan sosial madrasah yaitu:

- 1) Persepsi siswa tentang hubungan siswa dengan guru
- 2) Persepsi siswa tentang hubungan siswa dengan siswa
- 3) Persepsi siswa tentang hubungan siswa dengan tenaga pendidikan madrasah.
- 4) Persepsi siswa tentang hubungan siswa dengan warga madrasah

4. Hubungan Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam dengan Adab Bersosial Media Siswa

Pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam merupakan bagian yang penting dari suatu proses pembelajaran siswa, sebab di dalam

⁵² Jamaluddin Jamaluddin, 'Hubungan Antara Sekolah Dan Masyarakat', *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8.1 (2020), h. 29–37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman tersebut diajarkan perintah, sikap, dan manfaat dalam menggunakan media sosial sesuai dengan syariat Islam. Tanpa adanya pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam yang baik maka siswa tersebut bisa dikatakan tidak akan menggunakan media sosial dengan baik dan benar. Apabila siswa benar-benar memahami materi etika bersosial media dalam Islam maka diharapkan para siswa siap memberikan pertanyaan, jawaban, pelaksanaan, dan hal-hal yang berhubungan dengan pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam.

Seorang siswa yang telah melalui proses belajar, idealnya ditandai dengan munculnya pengalaman-pengalaman psikologis dan baru yang positif. Pengalaman-pengalaman yang bersifat kejiwaan tersebut diharapkan dapat mengembangkan aneka ragam sifat, sikap, dan kecakapan yang konstruktif atau membina, bukan kecakapan yang destruktif atau menghancurkan.⁵³

Misalnya siswa sebelumnya tidak mengetahui dan tidak memahami Adab bersosial media, setelah proses belajar siswa yang bersangkutan akan mengetahui dan dapat memahami apa itu bersosial media dalam Islam dan hal-hal yang termasuk dari etika bersosial media dalam Islam.

Seharusnya seseorang yang sudah paham akan suatu ilmunya maka akan mudah dalam mempraktekkan. Pemahaman seseorang didapatkan melalui ilmu yang dipelajarinya dan ilmu tersebut merupakan dasar dari segala tindakan seseorang. Jika seseorang berilmu maka ia harus diiringi

⁵³ Tohirin, 2011, *Psikologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan amal perbuatan. Sama halnya jika siswa telah diberikan ilmu maka perbuatannya akan sesuai dengan ilmu yang ia dapati. Menurut Bukhori Umar seseorang yang berilmu bukanlah sekedar tahu tanpa amal, melainkan mengamalkannya. Sebab pada hakikatnya orang yang tahu itu adalah orang yang mengamalkan ilmunya.⁵⁴

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa apabila siswa telah memahami materi etika bersosial media dalam Islam dengan baik maka akan terampil dalam pelaksanaan pengalamannya. Seperti sebelumnya siswa belum mengetahui bagaimana adab dalam bersosial media yang baik tetapi sesudah memahami tersebut maka siswa akan paham dan akan membiasakan diri dengan bersosial media sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Islam.

5. Hubungan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah dengan Adab Bersosial Media Siswa

Salah satu faktor adab bersosial media ini dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Di antara lingkungan sosial itu termasuklah lingkungan pada lembaga pendidikan, yakni madrasah. Lingkungan sekolah atau madrasah merupakan lingkungan pendidikan yang berperan sebagai lembaga pendidikan yang membantu lingkungan keluarga dan masyarakat

⁵⁴ Bukhori Umar, 2020, *Hadits Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, h. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mempunyai tugas mengajar, membimbing, serta memperbaiki perilaku yang dibawa dari lingkungan keluarga dan masyarakat.⁵⁵

Persepsi siswa yang baik tentang lingkungan sosial madrasah menjadikan salah satu faktor tersebut dalam pembentukan adab bersosial media ini menjadikan tempat yang krusial bagi siswa. Jika lingkungan madrasah tersebut tidak layak maka berimbas kepada siswa itu sendiri.

Hal selaras dengan pendapat Khoirul Azwar bahwa salah satu faktor pendukung pembentukan adab adalah adanya persepsi siswa yang baik tentang lingkungan sosial sekolah atau madrasah yang kondusif.⁵⁶ Kondusif yang dimaksud adalah lingkungan yang memadai bagi siswa dalam penerimaan suatu pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya.

Dengan menciptakan lingkungan sosial madrasah yang kondusif bagi siswa membuat persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah nya membaik dan dapat meningkatkan suatu adab yang baik bagi siswa. Oleh karena itu adab bersosial media siswa ini dapat berubah jika siswa memiliki persepsi yang baik tentang lingkungan sosial madrasah tempat siswa tersebut belajar.

⁵⁵ Helmi Rizki Hafitli, Chodidjah Makarim & Hilman Hakiem, 2020, "Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Al-Muhajirin Tanah Sareal Kota Bogor", *Journal UIN Alauddin*, Vol. 9, No. 1, h. 209.

⁵⁶ Khoirul Azwar, 2017, Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta didik di MI Kabupaten Demak, *Al-Ta'dib*, Vol.10, No.2, h.86

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Patimah dan Mela Dwi Citra dengan judul penelitian Pengaruh Lingkungan Madrasah Satu Kompleks terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon. Penelitian ini diterbitkan tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa lingkungan madrasah satu komplek (MI, MTs, SMK) berada pada kategori kuat dengan jumlah persentase sebesar 63%. Kemudian perilaku sopan santun siswa berada pada kategori cukup dengan jumlah persentase sebesar 41%, pengaruh lingkungan madrasah satu komplek (MI, MTs, SMK) terhadap perilaku sopan santun siswa sebesar 24,2%. Hal ini terbukti berdasarkan uji determinasi (R Square) sebesar 0,242.⁵⁷ Persamaanya dengan penelitian ini yaitu sama-sama penelitian tentang variabel lingkungan madrasah. Adapun perbedaannya yaitu pada variabel hanya tentang lingkungan madrasah terhadap perilaku sopan santun siswa sedangkan penelitian ini tentang adab bersosial media siswa kemudian teknik analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.
2. Widodo dengan judul jurnal Pengaruh Pemahaman Materi Aqiqah Ibadah terhadap Perilaku Religiusitas Siswa SMK Muhammadiyah Magelang. Penelitian ini diterbitkan pada tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa terdapat pemahaman materi Aqiqah Ibadah siswa SMK

⁵⁷ Patimah dan Mela Dwi Citra, 2020, Pengaruh Lingkungan Madrasah Satu Kompleks terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa di MI Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJEE)*, Vol.2, No.1

Muhammadiyah sebesar 100% dikategorikan pada tingkat tinggi, perilaku religiusitas 84,4% dikategorikan pada tingkat sedang dan terdapat pengaruh antara pemahaman materi aqiqah ibadah terhadap perilaku religiusitas siswa diperoleh nilai F sebesar 34,4 dan signifikansi sebesar 0,020.⁵⁸ Persamaanya dengan penelitian ini yaitu sama-sama penelitian tentang variabel pemahaman materi. Adapun perbedaannya yaitu pada materi aqiqah ibadah dan perilaku religiusitas sedangkan penelitian ini tentang pemahaman etika bersosial media, persepsi lingkungan sosial madrasah dan adab bersosial media siswa.

3. M. Subhan & Sri Utami dengan judul jurnal Pengembangan Adab Bermedia Sosial dalam Pandangan Keislaman Remaja SMK. Penelitian diterbitkan pada tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat dirinci sebagai berikut: komponen isi memperoleh persentase 76.77% dengan status modul layak untuk diimplementasikan. Komponen sistematika penyajian memperoleh persentase 84.37% dengan status modul sangat layak untuk diimplemnetasikan. Komponen ragam bahasa memperoleh persentase 76.5% dengan status modul layak untuk diimplementasikan. Komponen tampilan memperoleh persentase 78.18% dengan status modul layak untuk diimplementasikan.⁵⁹ Persamaan penelitian tersebut terletak pada adab bersosil media siswa kemudian perbedaannya terletak pada metode

⁵⁸ Widodo, 2019, Pengaruh Pemahaman Materi Aqiqah Ibadah terhadap Perilaku Religiusitas Siswa SMK Muhammadiyah Magelang, *Jurnal Tarbiyatun*, Vol.10, No.2

⁵⁹ M.Subhan & Sri Utami, 2023, Pengembangan Adab Bermedia Sosial dalam Pandangan Keislaman Remaja SMK, *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah*, 3 (4), h. 332-3347

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitiannya yang hanya mencari modul ajar untuk materi adab bersosial media yang cocok diajarkan sedangkan penelitian ini metode penelitiannya berfokus pada pengaruh pemahaman etika bersosial media dalam Islam dan persepsi lingkungan sosial madrasah dengan adab bersosial media siswa.

4. Ayu Kurnia, Dian Veronika Sakti Kaloeti, yang berjudul jurnal Penerapan Adab Penggunaan Media Sosial Siswa Sekolah Dasar: Komparasi Sekolah Islam dan Sekolah Umum. Penelitian ini terbit tahun 2019. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ditemukan dua adab utama dalam media sosial yang telah diimplementasikan siswa. Pertama, menghargai sesama dan berkata sopan. Kedua, aturan untuk tidak membawa telepon seluler ke sekolah. Semua kegiatan sekolah melibatkan peran orang tua siswa. dengan demikian menjadi pondasi pembentukan adab bersosial siswa.⁶⁰ Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama membahas adab bersosial media sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif.

⁶⁰ Ayu Kurnia, Dian Veronika Sakti Kaloeti, 2019 , Penerapan Adab Penggunaan Media Sosial Siswa Sekolah Dasar: Komparasi Sekolah Islam dan Sekolah Umum, *JPIB: Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 2(2), h.99-110

C. Konsep Operasional

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan dalam penelitian ini antara lain pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam (X1), persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah (X2) dan adab bersosial media siswa (Y) konsep operasioanl sebagai berikut:

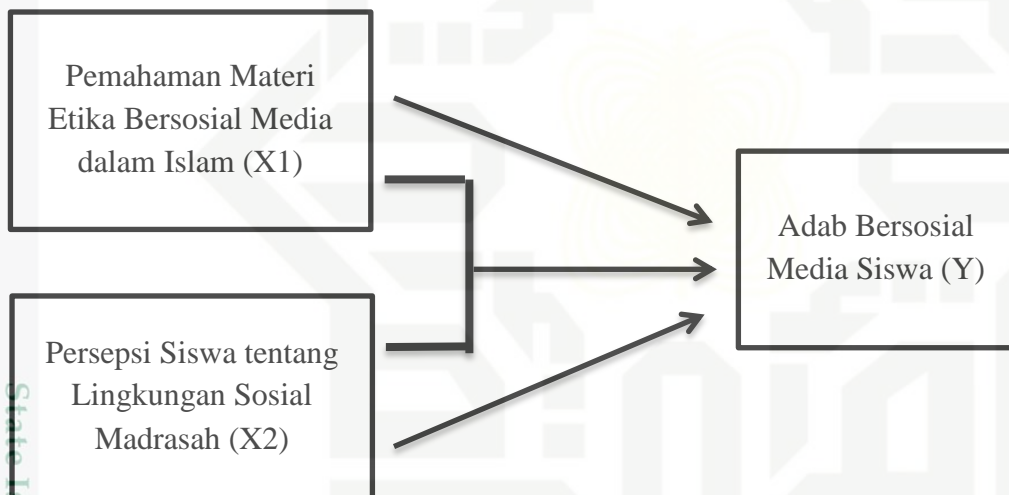
Tabel II.1
Konsep Operasional

X1	X2	Y
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menjelaskan pengertian sosial media 2. Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis sosial media 3. Siswa mampu menjabarkan dampak dari penggunaan sosial media. 4. Siswa mampu menjelaskan tata cara beretika ketika bersosial media dalam pandangan Islam. 5. Siswa mampu mencontohkan adab bersosial media dalam Islam di kehidupan sehari-hari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi siswa tentang hubungan siswa dengan guru 2. Persepsi siswa tentang hubungan siswa dengan siswa 3. Persepsi siswa tentang hubungan siswa dengan tenaga pendidikan madrasah. 4. Persepsi siswa tentang hubungan siswa dengan warga madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyebarkan informasi di sosial media tanpa ditambah-tambahkan. 2. Siswa menggunakan sosial media dengan kata-kata sopan. 3. Siswa bersosial media kepada pengguna lain dengan santun. 4. Siswa tidak mengolok-olok orang lain dalam bersosial media. 5. Siswa menggunakan sosial media untuk sarana kegiatan belajar. 6. Siswa menggunakan sosial media untuk hal yang bermanfaat.

D. Kerangka Pikir

Berikut ini adalah kerangka pikir data penelitian dengan judul Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam (X1) dan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah (X2) terhadap Adab Bersosial Media Siswa (Y). dengan tiga variabel yakni dua variabel bebas yaitu Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam (X1) dan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah (X2) dan variabel terikat yaitu Adab Bersosial Media Siswa (Y).

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Dari tabel II.1 tentang kerangka pikir, penelitian mengkaji pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam dan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah terhadap adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru, yang dikaji melalui indikator pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam yang baik dan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah yang baik dapat mempengaruhi baik secara per variabel maupun simultan yaitu tumbuhnya adab bersosial media siswa yang baik.

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Pertama

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam terhadap adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam terhadap adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

a. Hipotesis Kedua

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah terhadap adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah terhadap adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

b. Hipotesis Ketiga

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam dan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah secara simultan terhadap adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

H_a = Terdapat pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam dan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah secara simultan terhadap adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena data-data diambil dan diolah dari lapangan. Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.⁶¹ Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama

Penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam pendekatan kuantitatif. Menurut Ibnu Hajar penelitian kuantitatif yaitu “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang kita ingin ketahui”.⁶² Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk asosiatif dengan menggunakan angka.

⁶¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, h. 160

⁶² Ibnu Hajar, 2004, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dalam penelitian menggunakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.⁶³

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasi sebab akibat dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam dan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah terhadap adab bersosial media siswa

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 11 November 2024 – 14 Februari 2025. Adapun lokasi penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru yang terletak di Jalan Soekarno Hatta No.15, Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kode pos 28125, Email: mts.masmurpku@gmail.com, No Tlp (0761) 562859, No Hp 0822-8473-6200, Website: mtsmasmurpku.blogspot.com.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini

⁶³ Suharsimi Arikunto. 2010, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 247

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menjadi sumber data penelitian.⁶⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang belajar tentang materi etika bersosial media dalam Islam yaitu kelas 8 dan 9 Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru yang berjumlah 105 siswa

Tabel III.1
Data Populasi Siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

No	Kelas	Jumlah
1	VIII	57
2	IX	48
Jumlah		105

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁵ Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$), dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

s = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Derajat ketelitian

⁶⁴ Syofian Siregar, 2013, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Bumi Aksara, h.18

⁶⁵ Sugiono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, h.118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$S = \frac{105}{1 + 105 \cdot (0.05)^2}$$

$$S = \frac{105}{1 + 105 \cdot 0.0025^2}$$

$$S = 83,2$$

Setelah dilakukan perhitungan, maka didapatkan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 83 orang. Agar setiap responden dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai subjek dalam sampel, maka peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling* agar diperoleh sampel yang representatif dan mampu mewakili populasi yang memiliki tingkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Data Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	VIII	57	$57/105 \times 83$	45
2	IX	48	$48/105 \times 83$	38
Jumlah		105		83

Berdasarkan tabel teknik pengambilan sampel penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian dengan menggunakan teknik *random sampling* berupa metode *stratified random sampling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 83 orang dengan rincian 45 orang pada kelas VIII, dan 38 orang pada kelas IX.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁶ Penelitian ini memiliki tiga variabel, dimana terdapat dua variabel independent (X) dan satu variabel dependen (Y). Berikut variabel-variabel pada penelitian:

1. Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam Siswa

Variabel ini dimaksudkan kepada pemahaman siswa tentang materi etika bersosial media dalam Islam. Pemahaman siswa tersebut didapatkan setelah siswa mempelajari dan telah diajarkan oleh guru akidah akhlak.

2. Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah

Variabel persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah dimaksudkan kepada persepsi siswa terhadap lingkungan sosial madrasah tempat belajar siswa tersebut. Dengan kata lain lingkungan sosial madrasah ini mengambil pendapat siswa yang sedang belajar di madrasah tersebut.

3. Adab Bersosial Media Siswa

Variabel adab bersosial media siswa dimaksudkan kepada perilaku siswa ketika menggunakan sosial media milik mereka masing-masing.

⁶⁶ Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h.38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adab bersosial media siswa ini dilihat ketika penggunaan sosial media siswa selama di madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Kegunaan tes dalam penelitian dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶⁷ Teknik ini digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan pemahaman, dan kemampuan peserta didik terhadap materi etika bersosial media dalam Islam.

2. Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden terkait dengan masalah yang akan diteliti.⁶⁸ Maka penulis menggunakan teknik ini untuk mengukur seberapa besar persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah nya dan mengukur seberapa baiknya atau buruknya adab bersosial media siswa.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait

⁶⁷ Riduwan, 2012, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta, h. 76.

⁶⁸ Amri Darwis, 2021, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Ilmu Berpradigma Islami*, h. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa sarana dan prasarana dan lainnya yang terkait dengan sekolah yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data berkaitan dengan Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Berikut kisi-kisi instrument tes untuk variabel pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam siswa yang terdiri dari 12 soal tes dengan rincian butir soal sebagai berikut:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Tes Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam

No	Indikator	Item
1	Siswa mampu menjelaskan pengertian sosial media	1
2	Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis sosial media	2,3
3	Siswa mampu menjabarkan dampak dari penggunaan sosial media.	4,5,6
4	Siswa mampu menjelaskan tata cara beretika ketika bersosial media dalam pandangan Islam.	7,8,9
5	Siswa mampu mencontohkan adab bersosial media dalam Islam di kehidupan sehari-hari	10,11,12

Berikut kisi-kisi instrumen angket yang dibuat untuk variabel persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah sebanyak 12 pernyataan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Angket Lingkungan Madrasah dan Adab Bersosial Media Siswa

Variabel	Indikator	Item
Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah	a. Persepsi siswa tentang hubungan siswa dengan guru	1,3,5
	b. Persepsi siswa tentang hubungan siswa dengan siswa	2,4,6
	c. Persepsi siswa tentang hubungan siswa dengan tenaga kependidikan madrasah.	7,9
	d. Persepsi siswa tentang hubungan siswa dengan warga lain dalam madrasah	8,10

Berikut kisi-kisi instrumen angket yang dibuat untuk variabel adab bersosial media siswa sebanyak 18 pernyataan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Angket Adab Bersosial Media Siswa

Variabel	Indikator	Item
Adab Bersosial Media Siswa	a. Siswa menyebarkan informasi di sosial media tanpa ditambah-tambahkan.	1,3,5
	b. Siswa menggunakan sosial media dengan kata-kata sopan.	2,4,6
	c. Siswa bersosial media kepada pengguna lain dengan santun.	7,9,11
	d. Siswa tidak mengolok-olok	8,10,12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	orang lain dalam bersosial media.	
e.	Siswa menggunakan sosial media untuk sarana kegiatan belajar.	13,15,17
f.	Siswa menggunakan sosial media untuk hal yang bermanfaat	14,16,18

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument.⁶⁹ Dengan demikian validitas merupakan suatu ukuran tertentu digunakan sebagai kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Dasar pertimbangan untuk menguji valid atau tidaknya tes adalah dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Dimana nilai $df = n - 2$ ($df = 83 - 2 = 81$) dengan taraf signifikan 0.05%. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r hitung besar dari r tabel maka tes dikatakan valid
- b. Sebaliknya jika r hitung kecil dari r tabel maka tes dikatakan tidak valid sebagai instrument penelitian

Uji validitas ini digunakan dalam penelitian menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16 for

⁶⁹ Trianto. 2011, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h.269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Windows yang dapat menunjukkan hasil kevalidan suatu instrumen dengan tepat.

Berikut hasil pengujian validitas instrument tes untuk pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel III.6
Hasil Uji Validitas Tes Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam

No. Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keputusan	Keterangan
1	0,676	0,217	Valid	Digunakan
2	0,516	0,217	Valid	Digunakan
3	0,349	0,217	Valid	Digunakan
4	0,371	0,217	Valid	Digunakan
5	0,542	0,217	Valid	Digunakan
6	0,454	0,217	Valid	Digunakan
7	0,483	0,217	Valid	Digunakan
8	0,542	0,217	Valid	Digunakan
9	0,693	0,217	Valid	Digunakan
10	0,674	0,217	Valid	Digunakan
11	0,537	0,217	Valid	Digunakan
12	0,417	0,217	Valid	Digunakan

Sumber Data: SPSS 16

Dari tabel uji validitas tes pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam, semua item pertanyaan tes dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Berikut hasil pengujian validitas instrument angket untuk persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.7
Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah

No. Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keputusan	Keterangan
1	0,451	0,217	Valid	Digunakan
2	0,548	0,217	Valid	Digunakan
3	0,537	0,217	Valid	Digunakan
4	0,539	0,217	Valid	Digunakan
5	0,661	0,217	Valid	Digunakan
6	0,533	0,217	Valid	Digunakan
7	0,503	0,217	Valid	Digunakan
8	0,563	0,217	Valid	Digunakan
9	0,505	0,217	Valid	Digunakan
10	0,495	0,217	Valid	Digunakan

Sumber Data: SPSS 16

Dari tabel uji validitas angket untuk persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah, semua item pertanyaan tes dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Berikut hasil pengujian validitas instrument angket untuk adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.8
Hasil Uji Validitas Angket Adab Bersosial Media Siswa

No. Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keputusan	Keterangan
1	0,278	0,217	Valid	Digunakan
2	0,543	0,217	Valid	Digunakan
3	0,553	0,217	Valid	Digunakan
4	0,509	0,217	Valid	Digunakan
5	0,453	0,217	Valid	Digunakan
6	0,579	0,217	Valid	Digunakan
7	0,535	0,217	Valid	Digunakan
8	0,356	0,217	Valid	Digunakan
9	0,545	0,217	Valid	Digunakan
10	0,525	0,217	Valid	Digunakan
11	0,528	0,217	Valid	Digunakan
12	0,402	0,217	Valid	Digunakan
13	0,301	0,217	Valid	Digunakan
14	0,486	0,217	Valid	Digunakan
15	0,711	0,217	Valid	Digunakan
16	0,449	0,217	Valid	Digunakan
17	0,515	0,217	Valid	Digunakan
18	0,483	0,217	Valid	Digunakan

Sumber Data: SPSS 16

Dari tabel uji validitas angket untuk persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah, semua item pertanyaan tes dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian ini adalah teknik analisis varians dari *Alpha Cronbach* dengan nilai minimal sebesar 0,60 untuk bisa dikatakan reliabel, alasan digunakan formula *alpha cronbach* adalah karena hasil reliabilitas yang diperoleh dapat lebih cermat dan mendekati hasil sebenarnya. Uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliabilitas dalam penelitian menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16 for Windows yang dapat menunjukkan hasil reliabilitas suatu instrumen dengan tepat.

Berikut hasil uji reliabelitas untuk instrument tes pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel III.9
Hasil Uji Reliabelitas Tes Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	12

Sumber Data: SPSS 16

Berdasarkan tabel uji reliabelitas tersebut, di ketahui nilai reliabilitas tes pemahaman, sebesar 0,755. Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas Alpha 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, Dengan demikian, maka instrument tes pemahaman tersebut dinyatakan reliabel.

Berikut hasil uji reliabelitas untuk instrument angket untuk persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.10
Hasil Uji Reliabelitas Angket Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	10

Sumber Data: SPSS 16

Berdasarkan tabel uji reliabelitas tersebut, di ketahui nilai reliablitas angket untuk persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah, sebesar 0,703. Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas Alpha 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, Dengan demikian, maka instrument angket untuk persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah tersebut dinyatakan reliabel.

Berikut hasil uji reliabelitas untuk instrument angket untuk adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel III.11
Hasil Uji Reliabelitas Angket Adab Bersosial Media Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	18

Sumber Data: SPSS 16

Berdasarkan tabel uji reliabelitas tersebut, di ketahui nilai reliablitas angket untuk adab bersosial media siswa, sebesar 0,812. Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas Alpha 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah

kurang baik, sedangkan 0,8 dapat diterima, Dengan demikian, maka instrument angket untuk adab bersosial media siswa tersebut dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Pengolahan data merupakan serangkaian proses yang bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna dan dapat diinterpretasikan. Pengolahan data mencakup berbagai metode dan teknik untuk mengelola, menganalisis, serta menyajikan data secara sistematis dan terencana sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Statistik inferensial digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam dan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah berpengaruh terhadap adab bersosial media siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Penggunaan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dikarenakan data penelitian yang diuji memiliki 2 variabel independent dan 1 variabel dependen dengan setiap data penelitian berbentuk interval.

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah sebuah uji yang digunakan untuk menguji apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.⁷⁰ Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* di *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16 *for Windows* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Fungsi uji linieritas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel dependent dan variabel independent. Selain itu uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut linier atau tidak.

Uji linearitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi pada *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16 *for Windows*, dengan asumsi jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* $> 0,05$ atau nilai signifikansi *Linearity* $< 0,05$ maka terdapat hubungan

⁷⁰ Ineu Sintia, Muhammad Danil Pasarella & Darnah Andi Nohe. 2022, *Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa. Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika dan Aplikasinya*. Terbitan II, Samarinda. h. 322

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang linier antara variabel dependent dan variabel independent. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* $< 0,05$ atau nilai signifikansi *Linearity* $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel dependent dan variabel independent.

3. Uji Multikolinearitas

Tujuan digunakan uji multikolinearitas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independen.⁷¹ Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah multikolinearitas. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas antara lain:

- a. Pedoman keputusan berdasarkan nilai *tolerance*.
 - 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
 - 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

⁷¹ Sahid Raharjo. "SPSS Indonesia," dalam <http://www.spssindonesia.com/2014/02/ujimultikolinearitas-dengan-melihat-html>, diakses 24 Juni 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pedoman keputusan berdasarkan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF)

- 1) Jika nilai $VIF < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
- 2) Jika nilai $VIF > 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Demi kemudahan dalam uji multikolinearitas, penelitian ini menggunakan bantuan software program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16 For Windows.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapaun dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.⁷²

Demi kemudahan dalam uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16.0 *for windows* dengan menggunakan uji Glejser.

5. Uji Autokorelasi

Tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Adapun dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi sebagai berikut:.

- a. Jika $d < d_L$ atau $d > (4-d_L)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terjadi autokorelasi.
 - b. Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
 - c. Jika d terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁷³

Demi kemudahan dalam uji autokorelasi, peneliti menggunakan bantuan dari program aplikasi *Statistical Product and Service Solution*

⁷² Sahid Raharjo. "SPSS Indonesia," dalam <http://www.spssindonesia.com/2014/02/ujimultikolinearitas-dengan-melihat-html>, diakses 24 Juni 2024

⁷³ Sahid Raharjo. "SPSS Indonesia," dalam <http://www.spssindonesia.com/2014/02/ujimultikolinearitas-dengan-melihat-html>, diakses 24 Juni 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(SPSS) 16.0 *for windows* dengan menggunakan autokorelasi Durbin Watson.

Setelah dinyatakan lolos dari semua uji asumsi klasik (prasyarat). Maka penelitian ini dilakukan uji regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengukur pengaruh 2 variabel independen terhadap variabel dependen. Penggunaan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dikarenakan data penelitian yang diuji memiliki 2 variabel independent dan 1 variabel dependen dengan setiap data penelitian berbentuk interval.

Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y'' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y'' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga

$X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel dependen.⁷⁴

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam siswa dan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah, sedangkan variabel terikatnya adalah adab bersosial media siswa. Metode analisis ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16 *for windows*.

⁷⁴ Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, h.324

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian untuk uji hipotesis atau dasar pengambilan keputusan hipotesis penelitian dalam pengujian regresi linear berganda dengan 2 cara antara lain:

1. Uji t Parsial

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (untuk hipotesis pertama dan kedua). Pengujiam uji t Parsial ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16 for windows. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- b. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Adapun untuk mencari t tabel dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$T \text{ tabel} = t(a/2 : n - k - 1)$$

Keterangan:

a = tingkat kepercayaan

N = jumlah data (sampel)

K= jumlah variabel

2. Uji F Simultan

Untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. (untuk hipotesis ketiga). Pengujiam uji F simultan ini menggunakan program *Statistical*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Product and Service Solution (SPSS) versi 16 *for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Adapun untuk mencari F tabel dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k)$$

Keterangan:

k = Jumlah Variabel bebas

n = jumlah data (sampel)

Selanjutnya menganalisis nilai koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut penjelasan tentang nilai R Square di koefisien determinasi:

- a. Nilai R Square mendekati 1 menunjukkan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik.
- b. Nilai R Square mendekati 0 menunjukkan variabel independen kurang mampu menjelaskan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di bab IV, dapat ditulis kesimpulan sebagai jawaban rumusan penelitian. Kesimpulan dimaksud sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam (X1) terhadap adab bersosial media siswa (Y) di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,020, yang lebih kecil dari 0,05 (Sig. 0,020 < 0,05), serta nilai t hitung sebesar 2,378, yang lebih besar dari nilai t tabel 1,990 (t hitung 2,378 > t tabel 1,990).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah (X2) terhadap adab bersosial media siswa (Y) di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 (Sig. 0,000 < 0,05), serta nilai t hitung sebesar 7,061, yang lebih besar dari nilai t tabel 1,990 (t hitung 7,061 > t tabel 1,990).
3. Terdapat pengaruh pemahaman materi etika bersosial media dalam Islam (X1) dan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah (X2) secara simultan terhadap adab bersosial media siswa (Y) di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 (Sig. 0,000 < 0,05),

serta nilai F hitung sebesar 34,756, yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,109 ($F_{hitung} 34,756 > F_{tabel} 3,109$). Selain itu, nilai R Square sebesar 0,465 pada koefisien determinasi menunjukkan bahwa 46,5% variabilitas dalam adab bersosial media siswa dapat dijelaskan oleh variabel independen secara simultan, sedangkan sisanya 53,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Akidah Akhlak

Guru Akidah Akhlak sebaiknya lebih memaksimalkan pembelajaran materi etika bersosial media dalam Islam. Hal ini dikarenakan pemahaman siswa yang baik terhadap materi tersebut berkontribusi dalam meningkatkan adab bersosial media mereka.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya mengoptimalkan kegiatan sosial di madrasah, seperti mempererat hubungan antara guru dan siswa, serta antar sesama siswa dan warga madrasah. Lingkungan sosial madrasah yang kondusif akan membentuk persepsi positif siswa, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap adab mereka dalam bersosial media.



DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, Maman, 2020, 'Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan Sekolah Dan Kedisiplinan Terhadap Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial', *Prosiding Seminar Nasional Sains*, 1.1, h. 574–81
- Al-Asqolani. Ibnu Hajar. *Fathul Bari*, Terj. Jilid 10. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Amri. Sofan, 2011, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Andrea, Elizabeth, Felicia, and & Yuwono, 2023, 'Pentingnya Etika Bermedia Sosial Terhadap Kearifan Lokal Di Kalangan Generasi Muda', *Jurnal Serina Sosial Humaniora*, 1.1, h. 163–68
<<https://doi.org/10.24912/jssh.v1i1.24513>>
- Arikunto. Suharsimi, 2010, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin. Zainal, 2009, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik, Prosedur*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darwis. Amri, 2021, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Ilmu Berpradigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press.
- Didi Maslan, Mardianto, dan Muhammad Irwan Padli Nasution, 2023, 'Pendidikan Etika Bermedia Sosial Dalam Perspektif Islam: Antara Dosa Jariyah Dan Pahala Jariyah', *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4.2, h. 155–76, doi:10.51339/ittishol.v4i2.1041
- Fani Cintia Dewi & Tjutju Yuniarsih, 2020, Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa, *Manper: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.5, No.1, h.1-13.
- Hajar. Ibnu, 2004, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hanafi, 2023, 'Urgensi Pendidikan Adab Dalam Islam', *Jurnal Kajian Keislaman*, 4.1, h. 59–78
- Haris. Abd, 2010. *Etika Hamka Konstruksi Etik Berbasis Rasional-Religius*. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang.
- Imron, Farij, Isnaniah Isnaniah, dan M. Imamuddin, 2022, 'Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Yang Dilaksanakan Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 Di SMK', *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5.2, h. 167, doi:10.24014/juring.v5i2.16635

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jamaluddin, Jamaluddin, 2020, 'Hubungan Antara Sekolah Dan Masyarakat', *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8.1, h. 29–37, doi:10.47435/al-qalam.v8i1.202
- Jayana. Thoriq Aziz, 2018, *Adab dan Doa Sehari-hari untuk Muslim Sehati*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020, *Buku Siswa Akidah Akhlak*, Jakarta:Kemenag RI.
- Kurnia. Ayu, Dian Veronika Sakti Kaloeti, 2019, Penerapan Adab Penggunaan Media Sosial Siswa Sekolah Dasar: Komparasi Sekolah Islam dan Sekolah Umum, *JPIB: Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 2(2), h.99-110
- Helmi Rizki Hilmi, 2020, Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Al-Muhajirin Tanah Sareal Kota Bogor, *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, h.205-234.
- Karwati. Euis, & Donni Juni Priansa, 2019, *Manajemen Kelas (Classroom Management): Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*, Bandung: Alfabeta.
- Khoirul Azwar & Sai'dah Izhar, 2017, Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta didik di MI Kabupaten Demak, *Al-Ta'dib*, Vol.10, No.2, 73-90.
- Kurniawan. Machful Indra, 2015, "Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar", *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, Vol.4, No.1, h.41-49.
- Ineu Sintia, Muhammad Danil Pasarella & Darnah Andi Nohe. 2022, *Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa. Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika dan Aplikasinya*. Terbitan II, Samarinda
- Juminem, 2019, Adab Bermedia Sosial Dalam Pandangan Islam, *Jurnal Geneologi PAI*, Vol. 6, No.1, h.23-34
- Maria, Anly, dan Aas Salamah, 2022, 'Pengaruh Literasi Agama Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Di Kelas XI MIPA 2 SMAN 14 Garut', *Jurnal Masagi*, 1.1, h. 1–9, doi:10.37968/masagi.v1i1.279
- M. Subhan & Sri Utami, 2023, Pengembangan Adab Bermedia Sosial dalam Pandangan Keislaman Remaja SMK, *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah*, 3 (4), h. 332-3347
- Nasrullah. Rulli ,2015, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nur Fauzi Ihsan, Sri Buwono, Bambang Genjik S, 2019, 'Hubungan Lingkungan Sosial Sekolah dengan Minat Belajar IPS di Mts Al-Mizan Kecamatan SekayaM', *JPPK, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8.9, h. 1–23
- Pakaya, Indah, dan Johnny H Posumah, 2021, 'Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara', *Jurnal Administrasi Publik*, VII.104, h. 11–18
<<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692>>
- Raharja. Tavif, 2023, Kedisiplinan Siswa sebagai Pendidikan Karakter di Lingkungan Madrasah, *IJAR: Indonesian Journal of Action Research*, Vol.2, No.1, h.9-16
- Riduwan, 2012, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Putri. Ani Rosita, Herta Budiani, lala Khadijah, Ani Nur Aeni, 2022, Penyuluhan Pentingnya Etika Bermedia Sosial Bagi Seorang Muslim Guna Mencegah Penyalahgunaan Dalam Bermedia Sosial, *Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2 (1), h. 86-92
- Sardiman, 2009, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 2015, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siregar. Syofian, 2013, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemanagara, Rizky Dermawan, 'Persepsi Peran, Konsistensi Peran, Dan Kinerja', *Jurnal Ilmu Administrasi*, 2006, h. 272
- Sudijono. Anas, 2009, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. Nana Syaodih, 2016, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syah. Muhibbin, 2017, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Tafsir.Ahmad, 2018, *Pendidikan Karakter di Sekolah Islam: Konsep, Implementasi, dan Evaluasi*, Jakarat: Pustaka Cendekia Utama.
- Tohirin, 2011, *Psikologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Trianto. 2011, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Umar. Bukhori, 2020, *Hadits Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, Jakarta: Amzah.
- Yunus. Mahmud, 2007, *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyah.
- Yusriutami. Amelia, Siti Maryam, Ai Nurmala, Ani Nur Aeni, Penerapan Adab Bersosial Media Melalui “Dapton” Siswa Kelas IV SD, *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16 (4), h.1283-1293.
- Widodo, 2019, Pengaruh Pemahaman Materi Aqiqah Ibadah terhadap Perilaku Religiusitas Siswa SMK Muhammadiyah Magelang, *Jurnal Tarbiyatun*, Vol.10, No.2, h.67-76.
- Windarto & Firya Oktaviany, 2020, Kesadaran Hukum dalam Penggunaan Media Sosial Studi Kasus di SMA Negeri 2 Muara Bungo, *Rio Law Jurnal*, Vol.1 No.2, h.1-5.



LAMPIRAN

INSTRUMEN TES PEMAHAMAN MATERI ETIKA BERSOSIAL MEDIA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH MASMUR PEKANBARU

1. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Sosial media diyakini sebagai lambang modern dalam kehidupan saat ini
- 2) Ketika menggunakan sosial media, hendaklah memperhatikan waktu penggunaannya
- 3) Sosial media merupakan salah satu sarana berkomunikasi antar sesama pengguna dalam bentuk jaringan sosial di internet

Dari beberapa pernyataan diatas, yang menjelaskan tentang pengertian sosial media adalah...

- a. 1 dan 3
 - b. 1 saja
 - c. 3 saja
 - d. 1,2 dan 3
2. *Virtual games words* merupakan platform yang mereplikasi lingkungan ke dalam bentuk tiga-dimensi yang membuat para pengguna tampil dalam bentuk avatar pribadi dan berinteraksi berdasarkan aturan-aturan permainan. Yang termasuk contoh jenis sosial media tersebut adalah....
- a. Website
 - b. Blogspot
 - c. Facebook
 - d. Mobile Legend
3. *Social networking sites* memungkinkan para pengguna untuk terhubung dengan menciptakan informasi profil pribadi dan mengundang teman serta kolega untuk mengakses profil dan untuk mengirim surat elektronik serta pesan instan. Contoh dari jenis sosial media diatas adalah....
- a. Website
 - b. Blogspot
 - c. Facebook
 - d. Mobile Legend
4. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- 1) Bisa dimanfaatkan untuk media promosi/iklan dan pemberitahuan secara up to date dan manfaat hiburan lainnya seperti komunitas. kuis, game dll yang bisa menambah pengetahuan kita tentang teknologi maupun hal umum.
 - 2) Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

3) Memperluas jaringan pertemanan, anak dan remaja akan menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia, meski sebagian besar diantaranya belum pernah mereka temui secara langsung.

4) Berkurangnya perhatian terhadap keluarga

Dari pernyataan diatas, yang menunjukkan dampak positif dari media sosial adalah...

- a. 1), 2), dan 4)
- b. 2) dan 4)
- c. 1), 2) dan 3)
- d. 4) dan 3)

5. Penggunaan media sosial di masyarakat akhir-akhir ini cukup memprihatinkan, terutama di kalangan remaja. Salah satunya 4 dari 10 orang Indonesia aktif di media sosial seperti Facebook yang memiliki 3,3 juta pengguna, kemudian WhatsApp dengan jumlah 2,9 juta pengguna dan lain-lain. Hal dapat memicu adanya ketergantungan terhadap sosial media terutama remaja. Dari pernyataan tersebut menjelaskan tentang dampak sosial media dari segi....

- a. positif
- b. manfaat
- c. tata cara penggunaan
- d. negatif

6. Berikut dampak negatif dari media sosial adalah..

- a. Kemudahan memperoleh informasi
- b. Media untuk mencari informasi atau data
- c. Kejahatan dunia maya (*cyber crime*).
- d. Mengirim pesan dengan cepat.

7. Penggunaan sosial media sudah diatur oleh agama Islam. Berikut tata cara etika bersosial media dalam pandangan Islam yang baik adalah....

- a. Membuat meme yang menyinggung agama
- b. Menonton acara keagamaan yang tidak sesuai dengan keyakinan
- c. Menyampaikan informasi dengan benar
- d. Menyebarkan ujaran perdamaian antar sesama makhluk beragama

8. Anita merupakan salah satu murid di Mts yang selalu menggunakan sosial medianya dengan bijak. Salah satunya adalah dengan memposting berkaitan dengan Palestina dan menyerukan kepada para followersnya untuk menyebarkan postingan tersebut untuk menyerukan keadilan terhadap Palestina. Dari pernyataan tersebut, adab menggunakan sosial yang dilakukan anita termasuk dalam bagian...

- a. *Tabayyun*
- b. Tidak digunakan untuk mengolok-olok orang lain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Media sosial digunakan untuk amar ma'ruf nahi munkar yang menjamin dan mengatur kebebasan ekspresi
 - d. Menyampaikan informasi dengan benar
9. Dalam menggunakan sosial media, kita harus melakukan *tabayyun* terlebih dahulu. Yang dimaksud dengan *tabayyun* adalah..
- a. Banyak menyebarkan informasi
 - b. Cek dan risik terlebih dahulu informasi di media sosial
 - c. Memberikan *like* setiap postingan
 - d. Memberikan komentar setiap postingan
10. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Memanfaatkan Facebook untuk media penyimpanan data. Seperti video, mp3 dan foto
 - 2) Membuat group untuk sarana diskusi pelajaran.
 - 3) Memposting postingan kehidupan para artis korea
 - 4) Mencari tahu tentang biografi para pemain bola dunia.
 - 5) Menggunakan aplikasi Al-Quran digital untuk membaca Al-Quran
- Dari pernyataan diatas, yang menunjukkan penarapan adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari yang benar adalah..
- a. 1), 2) dan 4)
 - b. 2), 3) dan 5)
 - c. 1), 2) dan 5)
 - d. 3), 4), dan 5)
11. Salah satu adab bersosial media yang dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari adalah....
- a. Menggunakan *smartphone* untuk bermain game
 - b. Mengisi berbagai *playlist* spotify di *smartphone*
 - c. Menyalurkan hobi menulis dengan menggunakan fasilitas *note*
 - d. Menambah pertemanan di sosial media untuk mendapatkan keuntungan sendiri.
12. Cara menggunakan media sosial dengan baik dalam belajar adalah...
- a. Tidak menggunakan media sosial sama sekali ketika belajar
 - b. Membuka media sosial ketika guru menjelaskan
 - c. Mencari kosakata dan membuat group untuk diskusi pelajaran
 - d. Memutar lagu sekeras-kerasnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INSTRUMEN ANGKET PERPSEPSI SISWA TENTANG LINGKUNGAN SOSIAL MADRASAH TSANAWIYAH MASMUR PEKANBARU

1. Bagaimanakah perspsi anda sebagai siswa tentang hubungan dengan guru di madrasah?
 - ☐ Sangat baik
 - ☐ Baik
 - ☐ Kurang baik
 - ☐ Sangat kurang baik
2. Bagaimana persepsi anda sebagai siswa ketika berteman dengan siswa berbeda suku?
 - ☐ Sangat baik
 - ☐ Baik
 - ☐ Kurang baik
 - ☐ Sangat kurang baik
3. Bagaimana persepsi anda sebagai siswa tentang guru di madrasah yang santun?
 - ☐ Sangat baik
 - ☐ Baik
 - ☐ Kurang baik
 - ☐ Sangat kurang baik
4. Bagaimakah persepsi anda sebagai siswa tentang berteman dengan siswa berkulit hitam?
 - ☐ Sangat baik
 - ☐ Baik
 - ☐ Kurang baik
 - ☐ Sangat kurang baik
5. Bagaimana persepsi anda sebagai siswa tentang menghormati guru di madrasah?
 - ☐ Sangat baik
 - ☐ Baik
 - ☐ Kurang baik
 - ☐ Sangat kurang baik
6. Bagaimana persepsi anda sebagai siswa tentang berteman dengan siswa lain memiliki kepribadian yang berbeda-beda?
 - ☐ Sangat baik
 - ☐ Baik
 - ☐ Kurang baik
 - ☐ Sangat kurang baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Bagaimana persepsi anda sebagai siswa tentang hubungan dengan tenaga kependidikan?
 - ☐ Sangat baik
 - ☐ Baik
 - ☐ Kurang baik
 - ☐ Sangat kurang baik
 8. Bagaimana persepsi anda sebagai siswa tentang hubungan dengan petugas kebersihan madrasah?
 - ☐ Sangat baik
 - ☐ Baik
 - ☐ Kurang baik
 - ☐ Sangat kurang baik
 9. Bagaimana persepsi anda sebagai siswa ketika berhadapan dengan kepala tata usaha madrasah?
 - ☐ Sangat baik
 - ☐ Baik
 - ☐ Kurang baik
 - ☐ Sangat kurang baik
 10. Bagaimana persepsi anda sebagai siswa tentang hubungan dengan penjaga madrasah?
 - ☐ Sangat baik
 - ☐ Baik
 - ☐ Kurang baik
 - ☐ Sangat kurang baik

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

INSTRUMEN ANGKET ADAB BERSOSIAL MEDIA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH MASMUR PEKANBARU

No	Pernyataan	SL	S	KD	J	TP
1	Saya menyebarkan postingan <i>hoax</i> di sosial media					
2	Saya menyebarkan postingan sesuai dengan kenyataan yang terjadi					
3	Saya menyebarkan informasi tentang promosi makanan di grub whattapp					
4	Saya menulis yang sopan ketika menulis pesan di sosial media					
5	Saya menggunakan tulisan yang kasar di sosial media					
6	Saya mengirimkan tulisan yang vulgar di sosial media					
7	Saya berperilaku santun kepada pengguna media sosial lainnya ketika bermain					
8	Saya memberikan kritik yang positif dalam komentar di media sosial					
9	Saya menjaga interaksi yang damai dan menghindari terlibat dalam konflik yang tidak produktif di dunia maya					
10	Saya menjelek-jelekan orang lain di media sosial					
11	Saya tidak mengolok-olok orang lain dalam bersosial media.					
12	Saya mengirimkan stiker di Whattap untuk mengejek teman					
13	Saya membuka media sosial ketika belajar di kelas					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Saya menggunakan google untuk mencari kosa kata asing					
15	Saya membuat grub whatsapp untuk pengerjaan tugas kelompok					
16	Saya menyebarkan seruan untuk meningkatkan solidaritas antar sesama					
17	Saya membuka hal-hal vulgar di sosial media					
18	Saya mengisi waktu di media sosial untuk hal-hal yang bermanfaat					

Keterangan:

- SL** : Selalu
S : Sering
KD : Kadang-kadang
J : Jarang
TP : Tidak Pernah



INSTRUMEN WAWANCARA AWAL PENELITIAN

A. Pertanyaan Wawancara untuk Guru Akidah Akhlak

1. Bagaimana pemahaman siswa mengenai etika bersosial media dalam Islam berdasarkan pengamatan Anda?
2. Sejauh mana siswa mampu menjelaskan etika bersosial media sesuai dengan ajaran Islam?
3. Bagaimana sikap siswa dalam menerapkan etika bersosial media yang telah mereka pelajari?
4. Menurut Anda, apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa tentang etika bersosial media?
5. Bagaimana Anda melihat hubungan antara pemahaman siswa tentang etika bersosial media dengan adab mereka saat bersosial media?
6. Bagaimana kondisi lingkungan sosial madrasah dalam membentuk adab siswa dalam bersosial media?
7. Apa tantangan yang Anda hadapi dalam membimbing siswa untuk memiliki adab yang baik dalam bersosial media?
8. Apa strategi yang telah diterapkan madrasah dalam meningkatkan pemahaman dan adab siswa dalam bersosial media?

B. Pertanyaan Wawancara untuk Siswa

1. Apa yang Anda ketahui tentang etika bersosial media dalam Islam?
2. Menurut Anda, mengapa etika dalam bersosial media itu penting?
3. Bagaimana cara Anda menerapkan etika dalam bersosial media?
4. Apakah Anda pernah mendapatkan edukasi tentang etika bersosial media? Jika iya, dari mana?
5. Bagaimana lingkungan sosial madrasah mempengaruhi cara Anda dalam menggunakan media sosial?
6. Menurut Anda, apakah lingkungan madrasah mendukung untuk membentuk adab yang baik dalam bersosial media? Mengapa?
7. Apakah Anda pernah melihat teman-teman Anda melakukan pelanggaran etika dalam bersosial media? Jika iya, seperti apa contohnya?
8. Apa yang dapat dilakukan madrasah agar siswa lebih sadar akan pentingnya adab dalam bersosial media?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI AWAL PENELITIAN

A. Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam

(Mengamati sejauh mana siswa memahami konsep etika dalam bersosial media berdasarkan perilaku dan interaksi mereka di kelas serta tanggapan dalam diskusi)

No	Indikator	Kriteria Penilaian			Skor
		Ya	Sebagian	Tidak	
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang pengertian etika bersosial media dalam Islam				
2	Siswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip etika dalam bermedia sosial menurut Islam				
3	Siswa menunjukkan pemahaman tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial				
4	Siswa memberikan contoh konkret penerapan etika bersosial media yang sesuai dengan ajaran Islam				

B. Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah

(Mengamati bagaimana siswa berinteraksi dengan guru, teman, dan suasana lingkungan madrasah)

No	Indikator	Kriteria Penilaian			Skor
		SB	CB	KB	
1	Siswa merasa nyaman dan dihargai dalam interaksi dengan guru dan teman di madrasah				
2	Siswa memiliki sikap positif terhadap aturan dan nilai-nilai yang diterapkan di madrasah				

Keterangan

SB : Sangat Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Adab Bersosial Media Siswa

(Mengamati perilaku siswa dalam menggunakan media sosial, baik secara langsung maupun berdasarkan pengakuan mereka atau laporan dari guru dan teman sebaya)

No	Indikator	Kriteria Penilaian				Skor
		SL	S	KD	TP	
1	Siswa menggunakan bahasa yang sopan dalam berkomunikasi di media sosial					
2	Siswa tidak menyebarkan informasi hoaks atau berita yang belum diverifikasi					
3	Siswa tidak menghina atau menjelekkan orang lain di media sosial					
4	Siswa menggunakan media sosial untuk tujuan yang positif dan bermanfaat					
5	Siswa tidak menggunakan media sosial secara berlebihan atau untuk tujuan negatif					

Keterangan:

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang

TP : Tidak Pernah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.